SMART HAFIZ SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI DESA RAWAJAYA KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

DIVA INVIRINDA AYU PUSPITA
2017101183

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM	: 2017101183
Jenjang	: S-1
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah
Judul Skripsi	: Smart Hafiz Sebagai Media Bimbingan Religius Pada Anak Usia Dini Di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

Menyatakan dengan sebenar-sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,30 Desember 2024
Yang Menyatakan

Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM. 2017101183

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

SMART HAFIZ SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI DESA RAWAJAYA KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh Diva Invirinda Ayu Puspita NIM. 2017101183 program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Senin Tanggal 06 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Bimbingan dan Konseling Islam oleh Sidang Dewan penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing	Sekretaris Sidang/Penguji II
Dr. Muridan, M.Ag	**Nurul Khotimah, M.Sos**
NIP. 197407182005011006	NIP.199408152023212041

Penguji Utama

Nur Azizah, M.Si
NIP. 198101172008012010

Mengesahkan,
Purwokerto, 20 Januari 2025
Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama	:	Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM	:	2017101183
Jenjang	:	S-1
Prodi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Dakwah
Judul	:	SMART HAFIZ SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI DESA RAWAJAYA KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 30 Desember 2024
Pembimbing

Dr. Muridan, M.Ag
NIP. 197407182005011006

MOTTO

“Belajar itu bukan hanya untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik”

~Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Robbil Alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT., atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dengan ini penulis persembahkan skripsi untuk kedua orang tua tercinta, yang dengan kasih sayang, doa, serta pengorbanan tiada henti menjadi sumber semangat dan kekuatan saya dalam menjalani setiap tahap pendidikan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang tak pernah pudar.

Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri karna telah bertahan dan bangkit kembali tanpa menyerah. Skripsi ini menjadi bukti saya telah menyeleaikan Pendidikan tinggi yang penuh dengan pelajaran, pengalaman, dan kerja keras yang tak terhitung jumlahnya. Saya bangga atas keberanian dan tekad yang telah membawa saya sampai pada titik ini.

Saya juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada dosen pembimbing dan para penguji yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan yang sangat berharga. Dengan kesabaran dan ketulusan, mereka membantu saya mengatasi berbagai tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

SMART HAFIZ SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI DESA RAWAJAYA KECAMATANBANTARSARI KABUPATEN CILACAP

Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM. 2017101183

Puspitadiva10@gmail.com
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokwero

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan masa kritis dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai religius. Pentingnya bimbingan religius di masa golden age anak untuk mendukung perkembangan karakter yang religius di tengah pengaruh perkembangan teknologi yang pesat. Bimbingan Religius adalah proses membantu individu dalam memahami dan mengembangkan keyakinan serta praktik keagamaann. Dalam proses pemberian bimbingan religius pada anak, smart hafiz di gunakan sebagai suatu media bimbingan religius pada anak usia dini. Hafiz merupakan media edukasi berbasis Islam yang dirancang untuk anak sebagai media belajar dan bermain yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberi manfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan, fungsi dan hambatan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan dalam langkah mengambil sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Terdapat 10 subjek yang termasuk ke dalam masyarakat yang memiliki smart hafiz namun 7 diantaranya tidak memiliki memenuhi kriteria. Maka ditetapkanlah 3 subjek yang memenuhi kriteria sebagai subjek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Smart Hafiz berperan efektif dalam membimbing anak-anak melalui fitur-fitur interaktif seperti "Mengaji Yuk," "Cerita Nabi," dan "Akhlak Terpuji." Media ini membantu menanamkan nilai-nilai keIslaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan pada agama. Hambatan utama yang dihadapi adalah biaya tinggi untuk aksesibilitas media dan keterbatasan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan fitur secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pelatihan untuk mengoptimalkan manfaat Smart Hafiz.

Kata kunci: Bimbingan Religius, Smart Hafiz, Anak Usia Dini

SMART HAFIZ AS A MEDIA FOR RELIGIOUS GUIDANCE FOR EARLY CHILDREN IN RAWAJAYA VILLAGE, BANTARSARI DISTRICT, CILACAP DISTRICT

Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM. 2017101183

Puspitadiva10@gmail.com
Islamic Guidance and Counseling Study Program
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokwero

ABSTRACT

Early childhood is a critical period in the formation of character and religious values. The importance of religious guidance during a child's golden age is to support the development of religious character amidst the influence of rapid technological developments. Religious Guidance is the process of assisting individuals in understanding and developing religious beliefs and practices. In the process of providing religious guidance to children, Smart Hafiz is used as a medium for religious guidance in early childhood. Hafiz is an Islamic-based educational media designed for children as a learning and playing medium that can create a fun and beneficial atmosphere.

This research aims to analyze the use, function and obstacles of smart hafiz as a medium for religious guidance for early childhood in Rawajaya Village, Bantarsari District, Cilacap Regency. The approach used is qualitative with a descriptive method and in the steps to take samples using a purposive sampling technique using several predetermined criteria. There are 10 subjects who are included in the community who have smart hafiz, but 7 of them do not meet the criteria. So 3 subjects were determined who met the criteria as subjects in this research.

The research results show that Smart Hafiz plays an effective role in guiding children through interactive features such as "Yuk Koran," "Prophet Stories," and "Praiseworthy Morals." This media helps instill Islamic values such as honesty, responsibility and obedience to religion. The main obstacles faced are the high costs of media accessibility and limited user skills in utilizing features optimally. This shows the need for increased outreach and training to optimize the benefits of Smart Hafiz.

Keywords: *Religious Guidance, Smart Hafiz, Early Childhood*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis mendapat kekuatan serta ketabahan selama belajar sampai dengan pembuatan skripsi ini. Guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strara 1 Program Studi Bimbingan Konseling Islam, maka penulis menyusun Skripsi dengan Judul **"Smart Hafiz sebagai Media Bimbingan Religius pada Anak Usia Dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap"**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh petunjuk, bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Agus Riyanto, M.Si, Sekretaris Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Lutfi Faishol, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag., sebagai Pembimbing Akademik yang telahbersedia memberikan waktu dan ilmunya.

10. Dr. Muridan, M.Ag., Dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih telah tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan koreksi, serta memberikan ruang untuk berkonsultasi sehingga menjadi bahan bagi penulis dalam penyelsaian skripsi.
11. Segenap Dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Segenap narasumber Ibu Novia Berliana, Ibu Ari Setiawati, dan Ibu Efi Sukaesih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
13. Orang tua, orang tua Bapak Muadzin Adin (Alm) dan Ibu Siti Darmiati yang telah mendoakan, membesarkan, mendidik, dan memberi dukungan material pendidikan penulis dengan susah payah dan segala pengorbanan beliau, kakak tercinta, Arif Wibowo, Rosita Dwi Septina, dan Zul Iqbal Ibnu Sabil yang telah memberi motivasi baik perkataan maupun perbuatan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Manusia baikku dengan kontak wa yang tersimpan dengan nama "Söýgülim🫶", yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, tempat pulang, senantiasa mengingatkan dan memberi semangat. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk penulis, terima kasih sudah selalu mengingatkan tanpa membandingkan, memberi support tanpa melihat proses yang lain.
15. Sahabat penulis Wijhatul Amalina yang sudah mendoakan, mensupport, senantiasa menjati tempat berkeluh kesah dan sudah menemani penulis selama sidang berlangsung
16. Ayu Chrisintya Widyasari, saudari penulis yang menemani penulis, membantu mencarikan referensi, dan mengerjakan skripsi bersama saat penulis merasa kesulitan meskipun hanya sebatas lewat virtual.
17. Teman-teman BKI-D angkatan 2020, terimakasih atas cerita, kebersamaan dan pengalamannya.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah mendoakan dan membantu dalam proses kelancaran penyusunan skripsi ini

19. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mau menyelesaikan apa yang sudah di mulai, terima kasih sudah mampu bertahan dan terus mengintropeksi diri untuk menyelesaikan studi dan penelitian sehingga tersusunlah skripsi ini. Terima kasih sudah berani menyelesaikan skripsi di tengah *gerd anxienty* yang datang dan kambuh secara tiba-tiba. Terima kasih sudah bersedia melawannya dan berhasil menyelesaikan skripsimu. Tetap semangat ya, masih banyak hal yang perlu kamu coba dan tetaplah bertahan. I love me🤍

Penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membawa keberkahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi tersebut masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Purwokerto, 30 Desember 2024

Diva Invirinda Ayu Puspita
NIM. 2017101183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 6
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 9
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II KAJIAN TEORI **18**
A. Bimbingan Religius 18
B. Media Smart Hafiz 24
C. Anak Usia Dini 31
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
C. Subjek dan Objek Penelitian 37

D. Data dan Sumber Data Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Umum Smart Hafiz 44
B. Penggunaan Smart Hafiz Sebagai Media Bimbingan Religius 51
C. Fungsi Smart Hafiz sebagai Media Bimbingan Religius pada Anak Usia Dini 65
D. Hambatan Smart hafiz sebagai Media Bimbingan religius pada Anak usia Dini 73

BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Smart hafiz versi 1-6 47
Gambar 2 Penggunaan Fitur mengaji Yuk oleh Subjek NB 51
Gambar 3 Penggunaan Fitur menyanyi Yuk oleh Subjek NB 52
Gambar 4 Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek NB 52
Gambar 5 Penggunaan Fitur Film oleh Subjek NB 53
Gambar 6 Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek NB 53
Gambar 7 Penggunaan Fitur mengaji yuk oleh Subjek ES 54
Gambar 8 Penggunaan Fitur menyanyi yuk oleh Subjek ES 55
Gambar 9 Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek ES 55
Gambar 10 Penggunaan Fitur Film oleh Subjek ES 56
Gambar 11 Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek ES 56
Gambar 12 Penggunaan Fitur mengaji yuk oleh Subjek AS 57
Gambar 13 Penggunaan Fitur menyanyi yuk oleh Subjek AS 58
Gambar 14 Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek AS 58
Gambar 15 Penggunaan Fitur Film oleh Subjek AS 59
Gambar 16 Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek AS 59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Di masa yang akan datang, anak-anak akan menghadapi berbagai permasalahan yang beragam dan membutuhkan kemampuan yang tepat di kemudia hari. Namun kenyatannya, tidak semua anak mampu mendapatkan sebuah bimbingan secara optimal. Masa anak-anak akan mudah sekali terpapar oleh banyaknya teknologi yang kurang mendukung perkembangan anak sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku manusia untuk membentuk karakter religius pada anak.

Pembentukan karakter religius pada anak-anak merupakan sebuah isu yang semakin relavan di tengah perubahan sosial dan budaya di seluruh Dunia. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, nilai-nilai keimanan dan moralitas seringkali terabaikan. Indonesia merupakan sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara dengan masyoritas Masyarakat beragama Islam, di mana dalam hal ini agama menduduki peran yang penting dalam membentuk identitas dan kehidupan sehar-hari. Pendidikan karakter religius menjadi esensisal [1]

Anak perlu mendapatkan sebuah bimbingan yang berlandaskan dengan nilai-nilai agama sebagai sebuah alat yang mampu mengontrol dan mengendalikan kehidupan anak menjadi lebih terarah. Bimbingan religius dapat menjadi sebuah landasan dan petunjuk yang anak butuhkan mengenai apa yang harus dilakukan dalam hidup demi terciptanya sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta dapat membimbing anak untuk mempunyai akhlak yang mulia.

[1] Alif Yanuar Zukmadini, Bhakti Karyadi, and Kasrina Kasrina, 'Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3.1 (2020), doi:10.29303/jpmpi.v3i1.440.

Anak memiliki hak untuk mendapatkan sebuah didikan dan perawatan yang baik supaya dapat menjadi seseorang yang memiliki jiwa bertakwa dan memiliki karakter yang baik dan Islami. Hal tersebut dikarenakan kelak seorang anak diharapkan dapat menjadi penolong bagi orang tua ketika mereka dewasa dan kelak di akhirat. Seorang anak juga akan menjadi bakal penerus kemajuan suatu bangsa dan agama. Sehingga diperlukannya sebuah usaha untuk membina anak sejak lahir hingga berusia 6-7 tahun yang dilakukan dengan cara memberi stimulus atau sebuah edukasi yang fokus pada pondasi menuju arah tumbuh kembang jasmani maupun Rohani sang anak.

Anak memiliki sebuah periode yang dinamakan *golden age*, di mana pada masa ini anak akan mulai memiliki sebuah kepekaan dan kesensitifan dalam menerima berbagai stimulus, anak memiliki otak yang bisa mengalami sebuah perkembangan hingga 80% dari keseluruhan keterampilan anak.[2] Anak tidak sama seperti orang dewasa, apa yang mereka amati dan yang mereka pikirkan sangatlah berbeda, selain itu prinsip etika dan moral yang mereka miliki berbeda dengan orang dewasa. Setiap anak memiliki sebuah keunikan pada pola pertumbuhannya masing-masing.[3]

Dalam proses tumbuh kembang seorang anak ke proses temtumbuhan selanjutnya, pertumbuhan anak usia dini sangatlah berpengaruh. Hal ini berlandaskan pada suatu kepribadian anak yang diciptakan, sehingga mampu menentukan karakter yang terbentuk pada kepribadian anak. seorang anak, apabila mereka mendapatkan sebuah edukasi yang benar maka mereka akan mendapatkan sebuah karakter kepribadian yang baik, sebaliknya apabila seorang anak mendapatkan sebuah edukasi yang kurang baik bahkan keliru makamereka akan mendaptkan karakter yang tidak baik. Periode usia dini sebagai suatu periode yang begitu krusial untuk perkembangan seseorang. Berdasarkan Brewer dirinya menyampaikan yakni periode usia dini yakni

---

[2] Ghina Wulansuci and Euis Kurniati, 'Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Tunas SIliwangi*, 5.1 (2019), pp. 38–44.

[3] Fatmaridha Sabani, 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8.2 (2019), pp. 89–100.

lahir hingga berusia 8 tahun sebagai masa-masa yang begitu cocok untuk perkembangan berikutnya. Masa ini sebagai masa yang begitu fundamental untuk melakukan pengembangan karakter ataupun potensi anak, yang biasanya dikatakan sebagai golden age.[4]

Setiap individu tentu mengalami ebuah perkembangan, dan setiap perkembangan pada seorang anak yang berusia 6-7 tahun terjadi begitu pesat. Oleh karena itu masa tersebut tidak boleh di sia-siakan karena usia tersebut hanya terjadi satu kali seumur hidup. Usia anak merupakan masa liabel, di mana pada masa tersebut seorang anak akan mudah menerima seluruh stimulus dari seluruh lingkungannya guna mendukung kemajuan dan kesuksesan anak di masa mendatang. Mutu masa awalan anak *(early childhood)* mencangkup masa yang memerlukan edukasi, bimbingan serta atensi khusus dari guru serta orang tua kepada anaknya supaya mereka bisa bertumbuh secara maksimal semenjak dini.[5]

Pertumbuhan anak secara maksimal memerelukan sebuah Pendidikan yang baik yang dapat mendukung adanya kemudahan dalam proses pertumbuan anak. oleh karena itu upaya yang dapat diambil yakni dengan memberikan sebuah bimbingan religius pada anak yang pengajarannya mengacu kepada Al-Quran dan sunnahNya. Bimbingan religius adalah suatu upaya dalam proses membantu manusia di kemudia hari dalam kehidupan beragama supaya dapat menyesuaikan diri dengan petunjuk dan perintah yang Tuhan berikan, sehingga mampu mencapai suatu kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam penelitiannya, Efrida menjelaskan bahwa bimbingan religius atau bimbingan keagamaan adalah suatu proses pemberian pertolongan, artinya bimbingan tidak menuntut atau menyuruh, tetapi hanya membantu individu untuk memelihara keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT dengan senantiasa berdoa dan membaca shalawat.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

---

[4] Khadijah and Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, 2017 <http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan AUD ok.pdf>.

[5] Wenny Hulukati, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa*, 7.2 (2015), pp. 265–82.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا

Artinya: *"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat yang banyak mengingat Allah"*[6]

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam proses perkembangan seseorang perlulah kita menjadikan Nabi Muhammad sebagai seorang panutan dalam kehidupan sehari-hari dan memperbanyak mendekatkan diri kepada Allah terutama dalam konteks bimbingan religius.

Bimbingan religius pada anak dapat dilakukan melalui beberapa cara, salah satu diantaranya yakni dengan menggunakan sebuah media yang berbasis religius. Media-media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak. Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat tentunya akan dengan mudah melahirkan sebuah media media baru yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah kegiatan komunikasi yang mereka lakukan, salah satunya yakni media smart hafiz. Smart hafiz merupakan sebuah media eduksi yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk melakukan kegiatan belajar, bermain, menghafal, serta mampu menjadi sebuah media yang baik dalam proses pemberian bimbingan religius pada anak.

Selain Smart Hafiz, beberapa media bimbingan religius lain yang dapat dimanfaatkan meliputi iqro, buku, video interaktif dan tatap muka secara langsung. Penerapan berbagai media ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan konteks lingkungan mereka. Setiap media memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri dalam memberikan bimbingan religius yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi manfaat berbagai media ini dalam membentuk karakter religius anak secara optimal.

---

[6] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Yasmina: Al-Quran & Terjemah* (2019).

Smart hafiz merupakan produk elektronik yang aman dari radiasi, diproduksi oleh PT. Tigaraksa Satria, Tbk pada tahun 2017.[7] Smart hafiz merupakan salah satu produk inovasi dari Al-Qolam, sebuah produk edukasi anak-anak Islami yang memiliki banyak sekali konten edukasi yang sangat menyenangkan.[8] Dengan kualitas suara yang sangat baik, smart hafiz memiliki fitur karaoke untuk media anak mengaji dan bernyanyi.

Smart hafiz adalah suatu media belajar yang menyenangkan untuk anak, media belajar yang menarik untuk membangun individu supaya mampu menjadi anak yang memiliki karakter religus bahkan mampu mengenalkan al-quran pada anak sejak dini dan mengenalkan anak pada akhlak terpuji yang dapat menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari. Media yang dirancang untuk menemani anak-anak belajar sambil bermain dengan gembira dan menyenangka. Dengan menggunakan teknologi layar sentuh, anak-anak akan dimudahkan untuk mencari konten-konten Islami, hiburan dan konten umum.[9]

Smart hafiz banyak dipilih oleh para orang tua sebagai suatu sarana melakukan bimbingan religius. Karena di masa sekarang ini, banyak orang tua yang khawatir anak tidak memiliki karakter religius sehingga mereka tidak memiliki pegangan keagaman yang kuat di kemudia hari. Dengan adanya smart hafiz, ketakutan orang tua mampu diminimalisir. Smart hafiz memfasilitasi anak anak dengan berbagai macam fitur yang dapat membangun nilai berakhlakul karimah dengan konten-konten yang baik untuk anak-anak.

Menurut observasi lapangan yang peneliti lakukan, terdapat 10 keluarga yang memiliki smart hafiz. Namun, tujuh diantara sepuluh subjek tersebut tidak berkenan untuk diteliti karena takut tidak dapat memberikan informasi pada penulis. Peneliti tertarik dengan media tersebut karena media tersebut tergolong sebagai media yang masuk ke dalam kategori mahal bagi orang-orang golongan menengah namun peminat yang sudah memiliki media

---

[7] Hildawati, 'Smart Hafiz Sebagai Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini', *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2020), pp. 29–36, doi:10.24239/abulava.vol1.iss2.9.

[8] Hildawati, 'Smart Hafiz Sebagai Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini'.

[9] Masithah, 'Pemanfaatan Media Smart Hafiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9.1 (2023), pp. 210–19, doi:10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1640.

tersebut cukup banyak karena mereka sudah mengetahui keunggulan dari media tersebut. Dengan begitu anak-anak akan menerima bimbingan dan pengetahuan yang memang ada di dalam media smart hafiz. Selain itu juga, media smart hafiz aman untuk anak karena tidak adanya radiasi yang dapat membahayakan anak. Di samping itu peneliti juga penasaran dengan adanya media smart hafiz, bagaimanakah cara karja media smart hafiz pada bimbingan religius anak. Karena banyak banyaknya peminat yang ingin memiliki smart hafiz untuk menemani tumbuh kembang dan belajar sang anak.

B. Penegasan Istilah

1. Smart Hafiz

Smart Hafiz merupakan sebuah media yang berbasis Islami yang berupa layar yang memiliki keamanan radiasi, media ini merupakan media yang memiliki banyak sekali manfaat bagi anak-anak dalam proses perkembangan belajar mereka.[10] Smart hafiz memiliki banyak sekali fitur yang dapat memberikan sebuah daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Smart hafiz datang sebgai suatu media yang membantu anak-anak dalam proses belajar dan berkembang. Tidak hanya itu, smart hafiz juga dapat memberikan pencegahan kepada anak-anak dalam penggunaan gadget dan dapat digunakan sebagai suatu media dalam proses bimbingan keagamaan.[11]

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai media smart hadiz sebagai upaya melakukan bimbingan religius untuk anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Smart hafiz dijadikan sebagai media bimbingan religius untuk anak usia dini dengan fitur-fiturnya yang beragam.

---

[10] Dian Anggraeni and Eva Gustiana, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak', 2019, pp. 139–49.

[11] Septia Rosalina and Jauharotul Makniyah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Media Edukatif (Smart Hafiz)', *TRANSFORMASI: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 3 No. 1 (2020), pp. 58–72.

2. Bimbingan Religius

Dalam KBBI, bimbingan merupakan petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan.[12] Pada intinya bimbingan adalah pertolongan. Bimo Walgito menjelaskan dalam bukunya "Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)" bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individua tau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Religius dalam kata lain diartikan sama dengan agama yakni memiliki arti jalan atau kebaktian terhadap Tuhan.

Dalam hal ini bimbingan religius yang diwujudkan melalui penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius. Media ini diharapkan mampu membantu anak-anak dalam memahami nilai-nilai Islam dengan cara yang sederhana, menarik, dan interaktif.

3. Anak Usia Dini

Menurut Yuliani Sujiono dalam Sri Wasis, anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia enam tahum. Usia ini adalah usia di mana perkembangan karakter seseorang sedang berlangsung, yang dapat menentukan kepribadian dan kemampuan intelektual anak.[13] Pada masa ini, anak memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menerima dan memproses informasi yang ia dapatkan, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada perkembangan anak.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada anak usia dini yang menggunakan media bimbingan religius dalam kesehariannya. Dengan menggunakan media smart hafiz, proses bimbingan religius anak akan menjadi lebih menarik dan dapat di terima dengan baik oleh anak-anak di Desa Rawajaya

---

[12] Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Pusat Bahasa Pendidikan Departemen Nasional* (2008).

[13] Sri Wasis, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *Jurnal Pedagogy*, 9.2 (2022), pp. 36–41, doi:10.51747/jp.v9i2.1078.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana fungsi smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?
3. Apa hambatan dalam penggunaan media smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui fungsi smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan media smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat membantu menigkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai penggunaan media smart hafiz sebagai media yang digunakan dalam bimbingan religius pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan dorongan kepada anak-anak dalam proses pembentukan karakter religius dengan menggunakan media smart hafiz.

b. Bagi program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Manfaat untuk program studi Bimbingan dan Konseling Islam yakni dapat melengkapi koleksi karya ilmia yang dapat digunakan untuk dosen dan mahasiswa yang mencakup tentang bimbingan religus pada anak.

c. Bagi peneliti lain

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat memberi referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait bimbingan religius pada anak usia dini dengan menggunakan media smart hafiz.

d. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan ditemukannya ilmu baru pada program studi bimbingan dan konseling Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ialah hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yang berhubungan dengan pembahasan yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu kajian Pustaka penting untuk diketahui supaya memperluas khasanah ilmu mengenai kajian yang akan diteliti oleh peneliti, selain itu juga supaya tidak terjadi penelitian yang sama. Berikut kajian Pustaka yang berhubungan dalam pembahasan ini:

Penelitian pertama ditulis oleh Ma'rif Sofyan NIM 12154029, Mahasiswa program studi Bimbigan Penyuluhan Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi dari UIN Sumatera Utara Medan dengan judul skripsi *"Bimbingan Agama Pada Anak untuk Membentuk Karatkter religius Di Panti*

Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan" pada tahun 2019 yang hasilnya yaitu bimbingan agama yang dilakukan di panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah, bentuk bimbingan religiusnya dilakukan dengan cara membuat serangkaian program yang membentuk karakter religius baik di dalam kegiatan formal, kegiatan ketrampilan maupun kegiatan keagamaan.[14]

Penelitian kedua ditulis oleh Cindi Nur Putri Utami NPM 1741040117, Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul *"Bimbingan Agama dalam Menanamkan Religiusitas Anak di Desa Sinar Harapan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran"* pada tahun 2022 yang hasilnya yakni pembahasan mengenai bimbingan keagamanan pada anak di Desa kedondong tak lepas dari peran orang tua yang mulai memberikan bimbingan agama pada usia dasar.[15]

Penelitian ketiga ditulis oleh Muhammad Ikhdan Khafiddin NIM 1170520000016, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *"Metode Bimbingan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja di Kelompok Penyanyi Jalanan Rangkasbitung"* pada tahun 2021 dengan hasil penelitiannya yaitu metode bimbingan agama yang digunakan untuk meningkatkan religiusitas remaja di kelompok penyanyi jalanan yakni dilakukan menggunakan dua upaya, yaitu dengan melakukan identifikasi atas kebutuhan dan kebiasaan para remaja dan observasi dengan menggunakan metode ceramah dengan memuat materi keagamaaan menyangkut tiga aspek, yakni tauhid, fiqh, dan akhlak.[16]

---

[14] Ma'rif Sofyan, 'Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius Di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

[15] Cindi Nur Utami, 'Bimbingan Agama Dalam Menanamkan Religusitas Anak Di Desa Sinar Harapan Kecamatam Kedondong Kabupaten Pesawaran' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

[16] Muhammad Ikhdan Khafiddin, 'Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Kelompok Penyanyi Jalanan Rangkasbitung' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidatullah Jakarta, 2021).

Penelitian keempat ditulis oleh Sarah Wahyuningsih NIM 1108050000059 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *"Bimbingan Keagamaan Dalam Mneingkatkan Kesadaran Beragama di Sekolah Masjid Terminal (Master) Depok"* pada tahun 2022 dengan hasil penelitian yaitu bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama dilakukan dengan melakukan sebuah kegiatan-kegiatan rutin seperti murojaah, salat berjamaah, tausiyah dan kegiatan keagamaan lainnya.[17]

Penelitian kelima di tulis oleh Allicia Fazila Nanda NIM 11940220692 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru*" pada tahun 2023 dengan hasil penelitiannya yaitu membahas mengenai pengaruh bimbingan agama Islam dalam meningkatkan selft control pada ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru.[18]

Penelitian keenam ditulis oleh Vada Afrilia Kusworo NIM 1817101043 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*Bimbingan Keagamaan Untuk Menembangkan Karakter Islami pada Siswa Kelas 1 di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas*" pada tahun 2023 dengan hasil penelitiannya yitu bimbingan keagamaan yang didapatkan oleh siswa kelas 1 untuk mengembangkan karakter Islami dengan adanya perubahan karakter seperti sopan santun, bersikap empati dan saling

[17] Sarah Wahyuningsih, 'Bimbingan Keagamaan Dalam Mneingkatkan Kesadaran Beragama Di Sekolah Masjid Terminal (Master) Depok' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

[18] Allicia Fazila Nanda, 'Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

menolong kepada sesama dan lebih disiplin dalam hal ibadah dan menghormati orang tua.[19]

Penelitian ketujuh ditulis oleh Eri Tri Hartati NIM 191221127 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjudul "*Bimbingan Keagamaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai KeIslaman Pada Narapidana Kasus Penggelapan Uang di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-B Klaten*" pada tahun 2023 dengan hasil penelitian yakni bimbingan keagamaan yang dilakukan di Lapas kelas II B Klaten dengan memberikan materi keagamaan berupa materi tauhid, akidah akhlak, fiqh, al-quran dan hadist dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode keteladanan dan metode nasihat.[20]

Penelitian kedelapan ditulis oleh Uswatun Nafi'ah NPM 1803021013 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "*Bimbingan Keagama Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro*" pada tahun 2023 dengan hasil penelitian yakni Bimbingan kagamaan diberikan secara terarah kepada siswa melalui aspek aqidah dan ibadah dalam bentuk penyampaian materi dan praktek. Hal ini bisa dilihat melalui program bimbingan keagamaan pada aspek aqidah yaitu mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw, penjelasan Sirah Nabi saw, rukun iman dan mentadaburi semua ciptaan Allah.[21]

Penelitian kesembilan ditulis oleh Khusna Fikriya Afrinjani NIM 211517031 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Probolinggo yang

---

[19] Vada Afrilia Kusworo, 'Bimbingan Keagamaan Untuk Pengembangan Karakter Islami Pada Siswa Kelas 1 Di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas' (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

[20] Eri Tri Hartati, 'Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Narapidana Kasus Penggelapan Uang Di Lembaga Permasyarakatan (LAPAS) Kelas II-B Klaten' (UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA, 2023).

[21] Uswatun Nafi'ah, 'Bimbingan Keagama Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

berjudul "*Bimbingan Keagaman Dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud Pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo*" pada tahun 2021 dengan hasil penelitian yaitu bimbingan keagamaan ang dilakukan di pondok pesantren Darul Falah digunakan sebagai suatu cara untuk meningkatkan motivasi santri dalam melaksanakan sholat tahajud, hal tersebut dibuktikan dengan semakin sedikitnya santri yang melanggar peraturan dan banyaknya santri yang mengikuti peraturan.[22]

Penelitian kesepuluh ditulis oleh Arrodul Bilad NPM 1904031002 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "*Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat"* pada tahun 2023 dengan hasil penelitian yakni peran pembimbing dalam membina karakter anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kelurahan Ganjar Asi Metro Barat. Upaya tersebut dilakukan sebagai pembinaan agar terbentuk karakter anak yang religius dan diharapkan dengan hal tersebut akan menjadi watak yang tertanam pada anak.[23]

Penelitian kesebelas ditulis oleh Muh Taswin NIM 163200019 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pare Pare yang berjudul "*Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Baramuli Lapalopo Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang"* pada tahun 2022 dengan hasil penelitian yakni terdapat 5 bentuk bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Baramuli yakni tentang bimbingan shalat fardhu berjamaah, mengaji, Aqidah, mengajarkan akhlak, dan mengajarkan menutup aurat.[24]

---

[22] Khusna Fikriya Afrinjani, 'Bimbingan Keagama Dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo' (Institut Agama Islam Negeri Probolinggo, 2021).

[23] Arrodul Bilad, 'Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

[24] Muh Taswin, 'Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Baramuli Lapalopo Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang' (IAIN Parepare, 2022).

Penelitian kedua belas ditulis oleh Nurul Fadilah NIM 3519028 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul *"Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang"* pada tahun 2023 dengan hasil penelitian yakni Bimbingan Keagamaan Islami di Majelis Dzikir dan Sholawat Al Hidayah melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode qishshah.[25]

Penelitian ketiga belas ditulis oleh Anelvi Novita Sari NIM 11542204520 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak di Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kota Pekanbaru"* pada tahun 2019 dengan hasil penelitian yakni terdapat pengaruh antara bimbingan keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Jl.Garuda Sakti km 3 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.[26]

Penelitian keempat belas ditulis oleh Viona Rosalena NIM 1811320043 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul *"Bimbingan Islam Dalam Penanaman Perilaku Keagamaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu"* pada tahun 2022 dengan hasil penelitian yakni bahwa dalam penanaman perilaku keagamaan pada anak tunagrahita dan tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu, memiliki

[25] Nurul Fadilah, 'Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2023).

[26] Fadilah, 'Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang'.

bimbingan perilaku ibadah sholat, membaca Al-Quran dan bimbingan akhlak terhadap guru dan teman.[27]

Penelitian kelima belas ditulis oleh Sofiana Salim Sari NIM 181221223 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul *"Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Penguatan Keislaman Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta"* pada tahun 2022 dengan hasil penelitian yakni Pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam di Mualaf Center Yogyakarta dilakukan melalui kegiatan kajian, belajar wudhu, salat, membaca iqra, dan menghafal surat pendek, disana bahkan ada bimbingan perorangan.[28]

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini, penulis menjelaskan garis besar isi dari keseluruhan atau sebuah gambaran umum mengenai pembahasan yang akan membahas tentang penelitian ini.

BAB I Pendahuluan, di dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka dan sistematika penulisan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II Landasan Teori bagian ini membahas mengenai landasan teori yang mencangkup variabel penelitian mengenai bagaimana Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

BAB III Metode Penelitian Dalam bab ini peneliti membahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan, meliputi jenis pendektan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

---

[27] Viona Rosalena, 'Bimbingan Islam Dalam Penanaman Perilaku Keagamaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2022).

[28] Sofiana Salim, 'Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Penguatan Keislaman Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta' (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas mengenai bagaimana Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

BAB V Penutup bagian ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Bimbingan Religius

1. Pengertian Bimbingan Religius

Bimbingan religius terdiri dari dua kata yakni bimbingan dan religius. Secara etimologis, bimbingan merupakan terjemahan dari Bahasa inggris yakni *"guidance"*. Kata *guidance* adalah kata dalam bentuk mashdar yang berasal dari kata kerja *to guide* yang artinya menunjukan dan membimbing. Jadi kata *guidance* memiliki arti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang yang membutuhkan.[29]

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-An'am ayat 88 yang berbunyi:

ذٰلِكَ هُدَى اللّٰهِ يَهْدِيْ بِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ مِنْ عِبَادِهٖۗ وَلَوْ اَشْرَكُوْا لَحَبِطَ عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Artinya: *"Demikian itu petunjuk Allah. Dengannya Dia memberi prtunjuk kepada siapa saja diantara hamba-hamba-Nya yang Dia Kehendaki. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, pasti sia-sialah amal yang mereka kerjakan"*[30]

Selain itu, terdapat beberapa ahli yang berpendapat mengenai definisi bimbingan secara umum. Menurut Rochman Natawidjaja dalam sutima beliau menjelaskan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dlakukan secara berkesinambungan, supaya individu terebut dapat memahami dirinya, shingga sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan

[29] Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Perdana Publishing, 2018), XIV, doi:10.17161/iallt.v14i1.9040.

[30] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Yasmina: Al-Quran & Terjemah* (Jakarta, 2019)

lingkungan sekolah, keluaragam Masyarakat dan kehidupan pada umumnya.[31]

Menurut Prayitno, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang ada.[32]

Berdasarkan beberapa pengertian bimbingan tersebut dapat dipahami kembali bahwa bimbingan yakni sebuah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam mengatasi masalah sehingga dapat menentukan jalan hidup diri sendiri.

Religius berasal dari Bahasa latin *religi* atau *relegre* yang berarti membaca dan mengumpulkan. Menurut Nasution religi atau *religare* memiliki arti mengikat. Sementara dalam Bahasa Indonesia religi memiliki arti yang sama dengan agama. Religi atau agama yakni suatu konsep yang secara definitive diungkapakan oleh beberapa ahli. Gazalba berpendapat bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan atau kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semua hal itu mengikat pada sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.[33]

Menurut Harun Nasution mendefinisikan agama sebagai pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.

Dari beberapa pendapat tersebut religus dapat diartikan sebagai keyakinan atas adanya yang mengatur hubungan antara manusia dengan

---

[31] Diah Retno Ningsih, *Mengenal Bimbingan & Konseling Islam*, *Sustainability (Switzerland)* (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2020), XI.

[32] Prayitno and Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Rineke Cipta, 1999).

[33] Nurdin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka', *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), pp. 19–41.

Tuhannya, manusia dengan manusia dan alam semesta, yang di dalamnya terdapatperasaan, tindakan, dan pengalaman yang bersifat individual.

Setelah diketahui pengertian mengenai bimbingan maupun religus, H.M. Arifin dalam Mellyarti mendefinisikan bimbingan religus atau bimbingan agama adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkup kehidupannya di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual supaya orang yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhannya.

2. Tujuan Bimbingan Religius

Bimbingan religius memiliki tujuan membantu seseorang dalam mengembangkan ftrah iman atau kembali pada fitrah iman dengan cara memberdayakan fitrah -fitrah yang berupa jasmani, Rohani, nafs dan iman, mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasulNya supaya fitrah seseorang dapat berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.

Bimbingan religius juga bertujuan supaya terbinanya fitrah iman seseorang sehingga mampu membuahkan amal soleh yang dilandasi dengan adanya keyakinan yang benar bahwa:

a. Manusia adalah ciptaan Allah yang harus tunduk dan patuh pada segala aturan-Nya.
b. Selalu ada hal baik atas segala sesuatu yang terjadi pada dirinya.
c. Manusia merupakan hamba atau Allah yang berkewajiban beribadah kepada-Nya.
d. Adanya sebuah fitrah berupa keimanan yang Allah berikan kepada manusia, yang apabila dijaga dengan baik maka akan mendapatkan sebuah jaminan kehidupan yang selamat.

e. Apabila individu ingin melaksankan syariat agama dengan benar, hendaknya dia harus bersungguh-sungguh dalam memahami dan mengamlkan al-quran dan sunnah rasul-Nya.[34]

Dengan ini, tujuan dari bimbingan religius yaitu supaya fitrah yang sudah Allah berikan kepada manusia dapat berkemban dan berfungsi dengan baik sehingga mampu menjadikan manusia sebagi pribadi yang kaffah dan mampu melakukan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah.

3. Fungsi Bimbingan Religius

Bimbingan religius memiliki fungsi utama yakni memberikan bimbingan kepada individu agar dapat kembali pada al-Quran dan As-Sunnah. Bimbingan religius dapat memberikan penyembuhan pada mental seseorang yang berupa cara berpikir dan sikap dalam menghadapi masalah dalam hidupnya.

Menurut Samsul Munir Amin, bimbingan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Fungsi pemahaman, berfungsi memberikan sebuah pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain.
b. Fungsi pencegahan, fungsi mencegah seseorang mengalami sebuah masalah yang berhubungan denga psikologisnya.
c. Fungsi pengentasan, berfungsi mengangkat masalah seseorang atau kelompok atau memperbaiki sebuah permasalahnyang terjadi pada individua atau kelompk.
d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, berfungsi mengembangkan dan memelihara potensi positif dan situasi positif seseorang supaya lebih terarah.
e. Fungsi advokasi, berfungsi memberikan pembelaan terhadap seseorang sebagai upaya pengembangan potensi diri secara optimal.[35]

Menurut Faqih, fungsi bimbingan religius adalah:

---

[34] Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Pustaka Pelajar, 2017).
[35] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.

a. Fungsi preventif yaitu membantu individu dalam menjaga dan mencegah munculnya sebuah permasalahan untuk dirinya.
b. Kuratif dan korektif yaitu membantu individu dalam memecahkan masalah.
c. Fungsi preservative yakni membantu individu dalam menjaga situasi dan kondisi yang baik.[36]

4. Aspek Bimbingan Religius

a. Aspek Pribadi

Pelayanan bimbingan religius dalam aspek pribadi membantu anak menemukan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhannya secara mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan Rohani. Aspek ini, dapat di kelompokkan menjadi beberapa pokok:

1) Penanaman dan pemantapan sikap iman dan takwa kepada Tuhannya.
2) Penanaman dan pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya.
3) Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dengan baik.
4) Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya
5) Pemantapan kemampuan dalam mengambil Keputusan.
6) Pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai Keputusan yang diambil.
7) Pemantapa dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup yang baik secara jasmani dan Rohani.[37]

b. Aspek Sosial

Bimbingan religius dalam aspek sosial di lingkungan membantu anak untuk mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya

[36] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.
[37] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (UII Press, 2007).

yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan. Aspek ini di perinci menjadi beberapa pokok:

1) Pengembangan dan pemantapan kemampuan berkelompok
2) Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan baik di lingkungan soisal.
3) Pengembangan dan pemantapan hubungan sosial yang dinamis harmonis dan produktif.
4) Pengenalan, pemahaman dan pemantapan tentang peraturan, kondisi dan tuntutan lingkungan sosial serta upaya dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan tanggung jawab.
5) Berorientasi tentang hidup berkeluarga.[38]

c. Aspek Akademik

Aspek akademik merupakan aspek yang diarahkan untuk memantau para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah belajarnya. Pelayanan bimbingan religius dalam aspek akademik membantu anak untuk menumbuhkan dan mengamalkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilannya serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan ke Tingkat yang lebih tinggi. Aspek ini terbagi menjadi beberapa pokok materi:

1) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar.
2) Pengembangan dan pemantapan disiplin belajar secara mandiri atau berkelompok.
3) Pemantapan penguasaan materi program sekolah.
4) Pemantapan dan pemnafataan lingkungan belajar untuk pengembangan pribadi anak.
5) Orientasi dan informasi tentang Pendidikan yang lebih tinggi dan Pendidikan tambahan.[39]

[38] Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling* (Quantum Teaching, 2005).
[39] A, *Bimbingan Dan Konseling*.

B. Media Smart Hafiz

1. Pengertian Media Smart Hafiz

Media merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk memberikan sebuah informasi kepada seseorang. menurut Ahmad Rohani dalam Aisyah menjelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat diterima oleh indera sebagai suatu alat atau perantara dalam suatu proses belajar.[40]

Smart Hafiz adalah sebuah media Islami yang merupakan produk inovasi dari al Qolam, sebuah media yang di dalamnya terdapat sebuah edukasi untuk anak-anak yang berfokus pada konten-konten Islam yang menghibur. Smart Hafiz memiliki keamanan radiasi yang aman hingga tidak membahayakan anak-anak apabila dimainkan.[41] Smart Hafiz merupakan media audio visual yang dapat meampilkan suara dan gambar. Berdasarkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media audio visual adalah sebuah media atau alat peraga yang memiliki sifat dapat didengar dan dilihat oleh pancaindera. Indikator yang menunjukan media audio visual adalah kemampuan dalam merangsang perkembangan kognitif (daya pikir) dan imajinasi anak, menarik perhatian mereka, menyampaikan pesan yang mudah diingat, serta dapat diulang kembali.[42]

Smart Hafiz merupakan sebuah media edukasi yang baik untuk anak-anak terutama anak muslim, Menurut Hildawati. Smart hafiz merupakan sebuah media yang diciptakan untuk dapat mendampingi anak-anak dalam kegiatan belajar sambil bermain yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberi manfaat. Smart Hafiz lahir dengan menggunakan teknologi berupa touchscreen yang dapat memberikan kemudahan bagi anak-anak dalam mencari konten atau pembelajaran

---

[40] Aisyah Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), pp. 1–17.

[41] Renny Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi' (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2023).

[42] Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi'.

Islami yang diinginkan dan diminati oleh anak-anak.[43] Dalam penyajiannya, smart Hafiz memberikan pesan yang informatif, edukatif dan intruksional baik nyata maupun fiksi.[44]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa smart Hafiz merupakan sebuah media edukasi anak yang memiliki keamanan radiasi yang tidak berbahaya untuk anak dan memiliki beragam konten yang dapat menarik sehingga dapat memberikan sebuah pesan yang dapat diterima oleh anak-anak.

2. Keunggulan Smart Hafiz

Media smart hafiz memberikan sebuah daya tarik yang cukup baik dalam menarik perhatian anak-anak, sehingga anak-anak akan dengan mudah menerima pembelajaran dengan santai dan mendapatkan materi sesuai dengan yang telah di harapkan Dari berbagai macam produk Al-Qolam, smart Hafiz memiliki beberapa macam keunggulan, diantaranya:

a. Media yang baik untuk memperkenalkan Al-Quran dan materi yang berubungan dengan Islam sejak dini.
b. Media edukasi yang sangat menarik dan dapat memberikan pembelajaran yang dilengkapi dengan audio visual untuk layar sentuh.
c. Dapat meningkatkan kepercayaan diri anak melalui fitur dai cilik dan ujian hafalan.
d. Dilengkapi dengan 80% konten Islami dan 20% konten umum.
e. Media yang memiliki keunggulan dalam mencegah terjadinya kecanduan gadget.[45]

3. Isi Smart Hafiz

Media smart hafiz dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang menarik dengan menampilkan gambar bergarak atau animasi, suara yang dapat memberikan daya Tarik anak-anak dalam mencegah penggunaan

[43] Hildawati, 'Smart Hafiz Sebagai Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini'.

[44] Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi'.

[45] Anggraeni and Gustiana, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak'.

gadget. Media smart hafiz juga memberikan sebuah tampilan yang menarik berupa sebuah konten edukasi yang memiliki daya Tarik untuk memikat si kecil dalam proses belajar.[46] Tampilan smart hafiz hadir tidak kalah menarik dengan aplikasi yang terdapat pada gadget. Adapun beberapa isi yang terapat dalam media smart hafiz antara lain:

a. Mengaji Yuk

Di dalam fitur mengaji yuk, smart hafiz menyediakan beberapa konten yang terkait dengan mengaji diantaranya meliputi sebuah konten video tutorial wudhu, tutorial sholat, konten tentang Hafiz cilik, mengumandangkan azan, konten membaca asmaul husna, konten mengenai maqomat qur'an, tahsin dan metode al Qalam serta terdapat sebuah konten yang dapat digunakan sebagai suatu metode tes membaca al-quran.

b. Menyanyi Yuk

Di dalam fitur Menyanyi Yuk, smart hafiz mengahdirkan beberapa laguu-algu sebagai suatu hiburan dan edukasi bagi anak-anak. lagu lagu yang terdapat dalam media smart hafiz digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu: lagu yang berbau Islami, lagu anak dan lagu daerah.

c. Cerita

Smart hafiz memiliki beberapa macam cerita yang dapat menarik perhatian anak-anak. Adapun cerita yang terdapat pada media smart hafiz meliputi cerita tentang hari besar umat Islami, jejak Islami, sira nabawiyah, kisah Hafiz dan Hafizan umrah, kisah 25 nabi dan Rasul, khalifah burung bangau, cerita dongeng, dan cerita rakyat.[47]

---

[46] Anggraeni and Gustiana, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak'.

[47] Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi'.

d. Film

Smart hafiz juga memiliki fitur film, dimana dalam fitur yang menampilkan film tersebut terdapat sebuah seri yang beraneka ragam sehingga dapat mempermudah anak-anak dalam memilih film apa yang akan di putar. Adapun seri yang terdapat dalam film smart hafiz adalah seri balita, seri ibadah, seri Pendidikan, dan seri pengetahuan.[48]

e. Akhlak Terpuji

Dalam smart hafiz juga terdapat sebuah tampilan yang mencangkup tentang akhlak terpuji, apadun konten yang mencangkup akhlak terpuji antara lain yakni konten tentang menuruti nasiat orang tua, rajin belajar, berkata jujur, menjadi pemaaf, memberi lebih baik daripada menerima, belajar bertanggung jawab, bersikap lemah lembut dan masih banyak akhlak terpuji yang terdapat di dalamnya.[49]

4. Fungsi Smart Hafiz Sebagai Media Bimbingan

Dalam penelitian ini media yang dimaksud yakni media pendidikan, dimana menurut KBBI media pendidikan adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.[50] Secara umum, media memiliki fungsi utama yakni:

a. Fungsi Informasi

Media bimbingan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang penting, baik itu terkait dengan topik tertentu, perubahan perilaku, maupun pemahaman tentang kondisi atau masalah yang dihadapi klien. Adapun fungsi media sebagai sarana informasi adalah sebagai berikut:

1) Menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat.

---

[48] Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi'.

[49] Wulandari, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi'.

[50] Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Media membantu individu atau kelompok dalam memperoleh informasi yang relavan.

2) Memberikan wawasan dan pengetahuan baru.

Media dapat menyampaikan informasi yang berguna untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang.

3) Membantu pengambilan keputusan.

Informasi yang disampaikan oleh sebuah media dapat membantu individu atau kelompok dalam mengambil sebuah keputusan.

4) Mengedukasi dan memberikan panduan.

Media tidak hanya memberikan informasi tapi juga bisa memberikan panduan tertentu.[51]

b. Fungsi Pendidikan

Media bimbingan digunakan untuk mendukung proses pendidikan dengan memberikan materi yang relevan kepada siswa atau klien. Fungsi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klien dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan yang berkaitan dengan pembelajaran atau pengembangan pribadi.[52] Fungsi media sebagai media pendidikan berkaitan dengan Teori Bloom. Dalam teori Bloom terdapat tiga domain utama dalam pendidikan, yakni:

1) Kognitif

Media berperan dalam mendukung proses berpikir dan pembelajaran kognitif, seperti pemahaman, analisis dan evaluasi. Dalam aspek kognitif ini, media membantu seseorang dalam meningkatkan keterampilan berpikir logis dan pengetahuan akademis.

2) Afektif (Sikap dan Nilai)

[51] Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Press, 2011).
[52] Arsyad, *Media Pembelajaran*.

Pada aspek afektif, media membantu dalam pembentukan sikap, nilai dan emosi seseorang. Aspek ini menekankan pada emosional dan motivasi. Contohnya: terdapat sebuah video atau film yang berkaitan dengan kerja keras dan disiplin.

3) Psikomotrik (Keterampilan)

Fungsi media pada aspek psikomotorik digunakan untuk mengembangkan ketrampilan melalui praktek langsung.

c. Fungsi Hiburan

Fungsi media sebagai hiburan maksudnya adalah media memberikan atau menyediakan konten yang dapat menimbulkan kesenangan dan hiburan bagi seseorang.

1) Mengalihkan seseorang dari stress.

Media mampu membantu individu dalam mengalihkan perhatian dari sebuah tekanan yang terjadi pada dirinya dalam kehidupan sehari hari. Hiburan yang terdapat pada sebuah media dapat memberikan perasaan nyaman dan tenang.

2) Memberikan saluran emosi kepada individu.

Media mampu memberikan wadah pada individu untuk mengekspresikan emosi yang individu miliki.

3) Mengisi waktu luang.membangun identitas dan aspirasi.

Media mampu mendorong individu untuk meberikan ide baru serta memberikan peluang bagi individu dalam berfikir.[53]

d. Fungsi Motivasi,

Media juga berfungsi untuk memberikan motivasi kepada seseorang agar mereka tetap semangat dalam mengikuti proses bimbingan dan pembelajaran. Media yang menarik, seperti video inspiratif, cerita sukses, atau aplikasi edukasi, dapat memotivasi klien untuk lebih aktif terlibat.

1) Menumbuhkan semangat dan Inspirasi.

[53] Arsyad, *Media Pembelajaran.*

Media dapat mendorong individu untuk mencapai sebuah tujuan dengan membangun semangat dari sebuah konten atau contoh yang inspiratif.

2) Meningkatkan minat belajar.

Media dapat memberikan motivasi kepada individu untuk belajar dan berkembang. Penyajian informasi yang menarik dapat membantu individu dalam meningkatkan minat dalam belajar.[54]

3) Meningkatkan kepercayaan diri.

Media mampu membantu individu dalam menciptakan rasa percaya diri hal ini dapat membantu individu untuk mengatasi rasa takut dan minder.[55]

5. Hambatan Media Bimbingan

Meski dalam penggunannya media smart hafiz memiliki manfaat dalam proses bimbingan religius. Namun, terdapat sebuah tantangan yang sering kali menghambat penggunaan media bimbingan secara maksimal. Ahmad Rohani menyebutkan, adapun yang menjadi sebuah hambatan dalam penggunaan media bimbingan adalah sebagai berikut:

a. Ketergantungan pada keterampilan digital pengguna.
b. Kualitas dan relevansi Konten Media.
c. Ketidaksesuaian dengan gaya belajar individu.
d. Keterbatasan interaksi sosial dan pengawasan.
e. Biaya yang di keluarkan.[56]

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Yuliani Sujiono anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga anak usia 6 tahun. Usia tersebut merupakan usia dimana seorang anak mengalami pembentukan karakter yang dapat menentukan

[54] Arsyad, *Media Pembelajaran*.
[55] Arsyad, *Media Pembelajaran*.
[56] Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran'.

kepribadian anak serta intelektualnya.[57] Menurut *The National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini merupakan anak yang berada pada kelompok usia 0 hingga 8 tahun.[58] Berdasarkan berbagai pandanan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah enam tahun, termasuk bayi dalam kandungan yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan.

2. Perkembangan Fisik anak usia dini

Perkembangan fisik anak usia dini dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

a. Tinggi

Anak usia dini pada umumnya akan mengalami pertumbuhan pada tinggi badannya. Pertumbuhan tinggo badan setiap tahunnya rata-rata 7,62 cm dan pada anak usia 6 tahun tinggi anak rata-rata 118,364 cm.[59]

b. Berat

Pada umumnya anak usia dini akan mengalami pertambahan berat badan rata-rata 1-2 kg. Pada usia 6 tahun, berat anak harus kurang lebih 7 kali berat pada waktu lahir. Anak usia dini berjenis kelamin laki-laki pada usia 6 tahun rata-rata beratnya 22,22 kg dan anak perempuan beratnya 21,9 kg.[60]

c. Perbandingan tubuh

Anak usia dini memiliki perbandingan tubuh yang berubah, wajah bayinya sudah tidak nampak lagi. Meskipun begitu, wajahnya

[57] Wasis, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)'.

[58] Wasis, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)'.

[59] Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, *Aura Publishing* (2018).

[60] Thahir, *Psikologi Perkembangan*.

tetap kecil namun dagu sang anak mulai terlihat jelas dan leher terlihat lebih panjang.[61]

a. Postur tubuh

Perbedaan posttur tubuh anak yang mulai nampak jelas, ada yang gemuk dan lembek, adayang berotot dan ada yang kurus.

b. Tulang dan otot

Otot dan tulang mengalami pengerasan yang bervariasi mengikuti perkembangan arah. Otot akan menjadi lebih besar, lebih uat dan lebih berat sehingga anak akan tampak lebih kurus meskipun beratnya bertambah.[62]

c. Lemak

Anak anak yang bertumbuh gemuk cenderung memiliki lemak lebih banyak. Sedangkan anak yang bertumbuh kurus akan cenderung mempunyai otot yang kecil dan sedikit memiliki jaringan lemak.[63]

d. Gigi

Ketika masa anak-anak gigi susu biasanya akan mulai tanggal atau lepas dan akan di gantikan dengan gigi permanen.[64]

3. Perkembangan kognitif anak usia dini

Perkembangan kognitif menurut teori Vygotsky menyatakan bahwa abak adalah makhluk aktif dan subjektif, anak membentuk pengetahuan melalui sebuah interaksi yang aktif dengan lingkungan sosial serta budaya. Menurut pandangan teori ini, seorang anak dalam membentuk sebuah pengetahuan dilakukan dengan cara pemecahan masalah dengan diinternalisasi. Vygotsky kognitif merupakan proses berpikir anak yang terjadi karena adanya pengaruh stimulus dari luar.[65]

---

[61] Thahir, *Psikologi Perkembangan*.
[62] Thahir, *Psikologi Perkembangan*.
[63] Thahir, *Psikologi Perkembangan*.
[64] Thahir, *Psikologi Perkembangan*.
[65] Tisna Syafnita and others, 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini' (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

Didalam Peraturan Mentri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terdapat tiga lingkup perkembangan kognitif anak, yakni sebagai berikut:

a. Belajar dan pemecahan masalah, mecangkup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara sederhana dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam konteks yang baru.
b. Berpikir logis, mencangkup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.
c. Berpikir simbolik, mencangkup kemmapuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf serta mempu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.[66]

4. Perkembangan Keagamaan anak usia dini

Pada anak usia dini perkembangan agama anak lebih cenderung pada sebuah pemahaman tentang adanya Tuhan. Sejak kecil, anak-anak sudah mulai dibiasakan dalam suasana ketuhanan namun mereka belum mampu menentukan sikap dari nilai-nilai ketuhanan tersebut. Anak usia dini hanya mampu meniru dan menyesuaikan terhadap apa yang orang tuanya lakukan.

Dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan seorang anak, orang tua harus membiasakan diri dalam melakukan ibadah dan menjadi contoh yang dapat di tiru dalam pengalaman ajaran agama. Sejalan dengan perkembangan kepribadian seorang anak, kesadaran akan hidup beragama menunjukan keberlangsungan yang tidak terputus. Setiap fase dalam perkebangan akan menunjukan ciri-ciri tertentu, dan adapun ciri umum kesadaran beragama pada anak adalah:

a. Pengalaman ketuhanan lebih bersifat afektif, emosional dan egoistis, dengan kata lain pengalaman ketuhanan yang di miliki oleh anak

[66] Syafnita and others, ‘Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini’.

dipelajari melalui hubungan emosional secara otomatis dengan orang tuanya.

b. Keimanan bersifat magis dan *anthropomorphis* yang berkembang menuju fase realistik.[67]

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

[67] Syafnita and others, 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini'.

BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu prosesuntuk mendapatkan suatu kebenaran dengan cara membuktikan suatu fenomena atau masalah yang sedang atau sudah terjadi.[68] Dengan demikian penelitian yang baik berkaitan dengan masalah yang ilakukan untuk mengungkapkan masalah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini. Di dalam penelitian ini mengkaji penelitian yang berkaitan dengan bimbingan religius. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif di mana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan skema penjabaran yang khusus dan bergantung pada cara berpikir tepat sehingga akan digunakan menjadi alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara bersama dan analisis data bersifat induktif yang hasilnya menekankan pada makna.[69] Menurut James Mc. Millan dan Sally Schumacer menyebutkan setidaknya ada empat strategi dalam penelitian kualitatis, yakni studi dokumentasi partisipatif, wawancara dan observasi.[70]

Tujuan menggunakan penelitian kualitatif yakni mengetahui penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini, untuk mengetahui data yang ada pada penelitian ini berdasarkan pengamatan yang ada di dalam bimbingan religius menggunakan media smart hafiz menjadi sebuah bimbingan yang menarik. Penelitian kualitatif termasuk dalam *"naturalistic inguiry"* yang memerlukan manusia sebagai instrument data

[68] Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 99–113, doi:https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187.

[69] Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling 2*, 2, 2016.

[70] Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), pp. 177–1828 <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

penelitian karena data ini memerlukan wawancatra secara langsung atau *face to face*, kemudian seperti dikemukakan bahwa penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif itu sendiri bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang akan dihadapi dala, kegiatan penelitian itu sendiri, karena penelitian kualitatif dilakukan secara langsung oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data berupa wawancara dengan subjek N, ES, dan AS selaku orang tua anak yang memiliki media smart hafiz dan menggunakan media tersebut sebagai media bimbingan religius di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yakni sebuah penelitian dipakai di dalam penelitian untuk mengetahui seberapa dalam peristiwa yang muncul.[71] Dan kemudian menurut Djaman' Satori, pendekatan deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung.[72]

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung, dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bimbingan religius menggunakan media smart hafiz yang berdasarkan sumber lebih rinci dan dipertimbangkan dengan keadaan atau kehendak di dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian di dalam penelitian ini berisi kutipan-kutipan video, foto, rekaman dan dokumen pribadi, kemudian peneliti mewujudkan hasilnya melalui kata-kata ataukalimat yang berhubungan dengan smart hafiz sebagai bimbingan religius.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Alasan memilih di Desa Rawajaya, karena di des aini peneliti menemukan adanya pengguna media smart hafiz di kalangan anak-anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan

[71] Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif'.

[72] Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarso, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6.1 (2022), pp. 339–44, doi:10.30998/semnasristek.v6i1.5697.

wawancara. Pencarian bahan observasi berlangsung melalui wawancara, yaitu secara langsung. Sementara itu, proses wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan orang tua atau Masyarakat yang memiliki smart hafiz sesuai dengan topik penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, yang dilakukan pada hari-hari di mana subjek bisa ditemui, jadi dalam penelitian ini, waktu yang dilakukan fleksibel, bisa dilakukan pada hari senin samapai dengan hari minggu sesuai dengan kesepakatan. Dan dilaksankaan sampai dengan penelitian ini selesai dan dinyatakan layak untuk digunakan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan subjek yang bisa di temui dan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti kepada subjek untuk mengetahui tentang smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber informasi dalam penelitian yang merupakan individu, benda atau sebuah kelompok atau komunitas yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.[73] Dalam pemilihan/pengambilan sampel peneliti menggunakan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap akan membantu lebih akurat mengenai hasil penelitian yang disebut dengan teknik *purposive sampling*.[74] Peneliti menggunakan 2 kriteria yang dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Yang pertama kriteria inklusi, yaitu sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan subjek. Dalam penelitian ini peneliti telah mempertimbangkan mengenai kriteria subjek, diantaranya sebagai berikut:

a. Masyarakat Desa Rawajaya.

---

[73] Muh Fitrah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

[74] Muhammad Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jejak Publisher, 2018).

b. Memiliki anak usia 2 sampai 6 tahun.
c. Memiliki media smart hafiz
d. Bersedia menjadi subjek (partisipan) penelitian.

Yang kedua adalah kriteria eksklusi, yaitu sampel yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi subjek penelitian, dikarenakan adanya hambatan ilmiah, tidak bersedia, dan sedang mengalami kondisi atau keadaan tertentu yang menyebabkan ketidak mungkinan untuk dilakukan penelitian. Berikut kriteria eksklusi di dalam penelitian ini yang diantaranya:

a. Tidak berada di rumah atau sedang dalam perantauan.
b. Tidak memiliki anak usia 2 sampai 6 tahun.
c. Tidak berkenan menjadi subjek (partisipan) penelitian.

Setelah dilakukan survey mengenai smart hafiz sebagai media bimbingan religius peneliti mendapatkan hasil dan memilih subjek yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini, terdapat 10 orang yang termasuk ke dalam kategori pemilik media smart hafiz. Dari 10 tersebut lima orang tidak bersedia untuk menjadi partisipan dan dua orang lainnya memiliki anak yang usianya lebih dari 2-6 tahun. Sehingga terdapat 3 orang yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Berikut gambaran beberapa subjek yang ditampilkan dalam table di bawah ini:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Kesibukan
1	Novia Berlianti	26 Tahun	Pedagang dan Ibu Rumah Tangga
2	Efi Sukaesih	32 Tahun	Ibu Rumah Tangga
3	Ari Setiawati	34 Tahun	Pedagang dan Ibu Rumah Tangga

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang menjadi titik fokus permasalahan yang di bahas dalam penelitian.[75] Menurut Sugiono ojek penelitian dapat dikatakan sebagai situasi sossial penelitian yang ingin

[75] Fitrah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

diketahuiapa yang terjadi di dalamnya, yang dapat mengenal secara mendalam aktivitas orang-orang pada suatu tempat.[76] Dalam penelitian ini objeknya adalah smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ini menjadi objek utama di dalam penelitian ini, karena Desa Rawajaya merupakan desa yang memiliki pengguna smart hafiz yang cukup banyak dan media ini digunakan sebagai sebuah media bimbingan religius.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data pada penelitian berikut yakni mencakup hasil mewawancarai, mengobservasi, serta mendokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan kepada orang tua atau Masyarakat yang memiliki smart hafiz di Desa Rawajaya. Dokumentasi Foto, audio dan catatan dari responden dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

   Sumber data merupakan sesuatu yang mampu memberikan informasi yang terpercaya terkait dengan permasalahan data yang dicari. Maka dari itu, sangat penting bagi peneliti untuk bisa memperoleh sebuah data yang sesuai supaya data yang didapatkan bisa berkaitan dan dapat menghindari kekeliruan dalam proses penelitian. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

   a. Sumber Data Primer

      Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. informasi dalam proses penelitian.[77] Dalam penelitian ini, sumber data primer di dapatkan langsung dari Masyarakat Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari

[76] Budi Iskandar and Agus Umar Hamdani, 'Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ', *STMIK AMICOM Yogyakarta*, 2017, pp. 67–72.

[77] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2016).

Kabupaten Cilacap. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Novia Berlianti, Ibu Efi Sukaesih, dan Ibu Ari Setiawati selaku orang tua anak usia dini yang memiliki smart hafiz di Desa Rawajaya, dari sumber data primer ini, peneliti menyaksikan secara langsung penggunaan media smart hafiz serta melakukan sebuah pendekatan partisipatif untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang tidak berhubungan secara langsung.[78] Sumber data sekunder merujuk pada catatan atau dokumen dari berbagai sumber seperti internet, buku, tulisaan, jurnal, skripsi, browser, arsip, foto, dan video yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan informasi tentang suatu objek melalui pengalaman.[79] Menurut Marshal dalam Sugiono menyatakan bahwa observasi asalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek yang diteliti langsung.[80] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan melalui survei tentang bagaimana Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

Proses obervasi dalam pengumpulan data di mulai dengan pencarian data masyarakat yang memiliki smart hafiz dengan menemui penjual media smart hafiz di Desa Rawajaya dan setelah mendapatkan data pemilik media smart hafiz, penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan mengumpulkan data secara langsung tentang bagaimana

---

[78] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Bumi Aksara, 2004).

[79] Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri)* (Pustaka Belajar, 2012).

[80] Iskandar and Hamdani, 'Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ'.

penggunaan media smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini. Selain itu, penulis juga mencatat hasil yang sudah diamati saat melaksanakan kegiatan observasi berlangsung. Metode ini digunakan utuk memperoleh data tentang smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di berikan.[81] Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab secara langsung tatap muka maupun melalui media online. Dengan melakukan wawancara, dapat mengetahui lebih dalam tentang penggunaan media smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya.

   Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh sebuah data atau informasi yang relavan untuk penelitian. Penelitian ini melibatkan wawancara yang dilakukan dalam format terstruktur dan tidak terstrukturr, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Penggunaan smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat menjadi bukti krusiak. Data yang bisa didapatkan dari teknik dokumentasi ini mencangkup foto, dokumen tertulis, audio atau rekaman suara, catatan wawancara, dan sumber bacaan yang relavan dengan kebutuhan informasi penelitian dalam penelitian ini.

[81] Iskandar and Hamdani, 'Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ'.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah Langkah-langkah yang diambil untuk mengorganisir data dengan cara yang terstruktur dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumen, dan penelitian lapangan sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami oleh peneliti dan orang lain.[82] Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai metode untuk memudahkan proses penelitian. peneliti dalam penelitian ini melakukan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

   Pada proses ini peneliti mengumpulkan data yang di peroleh dalam penelitian di lapangan dan kemudian merangkumnya menjadi bentuk yang lebih sederhana. Di mulai dengan observasi yang dilakukan oleh penjual media smart hafiz dan mendapatkan data subjek pemilik media, di lanjutkan dengan wawancara dan menyederhanakan dalam bentuk verbatim supaya dapat mempermudah penyajian data.

2. Penyajian data

   Penyajian data merupakan susunan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan disajikan dalam bentuk teks beserta memperjelas hasilnya dengan menggunakan tabel maupun gambar. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah pemahaman dengan cara Menyusun hasil wawancara ke dalam bentuk narasi, memberikan dokumentasi terkait pendampingan orang tua terhadap penggunaan media smart hafiz dan memberikan beberapa kutipan secara langsung dari responden untuk memperkuat narasi dan memberikan sebuah gambaran yang autentik.

3. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana terdapat makna arti dan penjelasan dari data yang telah diteliti, penarikan kesimpulan

[82] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

dilakukan dengan tujuan untuk menarik hasil temuan yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, atau gambar untuk menjawab rumusan dalam penelitian ini. Dalam proses penarikan kesimpulan, penulis memberikan kesimpulan semantara berdasarkan data yang telah disajikan kemudian dilanjutkan dengan membandingkan data untuk memastikan konsistensi dan keabsahan kesimpulan sehingga penulis mendapatkan sebuah temuan yang dapat dipercaya yang kemudian dituangkan dalam sebuah laporan penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Smart Hafiz

1. Sejarah Smart Hafiz

Smart hafiz pertama kali di perkenalkan di Indonesia pada sekitar tahun 2010-an, pada tahun tersebut Indonesia sedang berada pada digitalisasi. Ide pembuatan smart hafiz muncul karena adanya sebuah kebutuhan akan sebuah media edukasi Islami yang baik untuk anak-anak. Di tengah maraknya perkembangan digital yang mulai pesat dan banyak bermunculan konten konten yang kurang mendidik, mengakibatkan sebuah kekhawatiran pada banyak orang tua.[83]

Dari kekhawatiran tersebut PT. Tira yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi Pendidikan melihat adanya sebuah peluang yang besar. Mereka menyadari bahwa perkembangan teknologi bukanlah suatu hal yang secara mutlak membahayakan, melainkan dapat di manfaatkan sebagai suatu hal yang mampu memberikan manfaat untuk sesuatu yang lebih baik. Dari hal inilah muncul adanya ide untuk menciptakan sebuah media edukasi Islami berbasis teknologi yang dikenal sebagai smart hafiz.[84]

Sebelum meluncurkan sebuah media yang bernama smart hafiz, PT. Tira melakukan sebuah riset terlebih dahulu. Mereka melakukan observasi dan wawancara kepada para orang tua, guru, dan orang-orang yang dianggap mampu atau ahli dalam bidang keIslaman. Mereka bertanya mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan agama kepada anak-anak. Dan dalam hasilnya anak-anak membutuhkan sebuah pendekatan yang menyenangkan dan mampu memberikan timbal balik kepada anak-anak untuk berlajar Al-Quran dan nilai-nilai Islam. Dengan semangat inovasi, tim pengembang mulai merancang sebuah perangkat

[83] Sejarah Smart hafiz
[84] Sejarah Smart hafiz

yang tidak hanya menarik secara fisik melainkan menarik secara isi. Rancangan awal dibuat layar yang aman bagi anak-anak dan ramah bagi anak-anak.[85]

Pada tahun 2013, smart hafiz di luncurkan secara resmi. Peluncuran ini dilakukan di sebuah acara pameran Pendidikan di Jakarta. Setelah peluncuran tersebut, smart hafiz mulai di kenal luas di berbagai daerah di Indonesia. Dan pada tahun-tahun berikutnya, PT Tira juga mengembangkan moidel baru dengan teknologi yang lebih canggih dan fitur yang bermacam-macam. Hingga hari ini, smart hafiz terus menjadi pilihan utama bagi keluarga muslim. PT Tira tidak berhenti berinovasi, memperkenalkan fitur-fitur baru, dan menjaga kualitas produk agar mampu menjadi produk yang relavan.[86]

2. Visi dan Misi
   a. Visi

      Menjadi media edukasi Islami terdepan yang mendukung tumbuh kembang anak secara spiritual, intelektual, dan moral untuk membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia.[87]

   b. Misi
      1) Menyediakan konten Islami yang menarik dan interaktif.
      2) Mendukung Pendidikan Islam sejak usia dini.
      3) Mengintregasikan teknologi dalam pembelajaran.
      4) Memperkuat hafalan dan pemahaman Al-Quran.
      5) Menanamkan nilai moral dan spiritual.
      6) Mendukung orang tua dan pendidik.[88]
3. Perbedaan Versi smart Hafiz
   a. Versi 1
      1) CPU& Songket : C100
      2) Touchscreen : Tanpa touchscreen

[85] Sejarah Smart hafiz
[86] Sejarah Smart hafiz
[87] Visi dan Misi Smart hafiz
[88] Visi dan Misi Smart hafiz

3) Kamera : Terkoneksi
4) Baterai : 2000 mAH
5) Konten : Badanmu, Dongeng, Cerita Rakyat, Cerita Hewan

b. Versi 2
1) CPU& Songket : C200
2) Touchscreen : Touchscreen
3) Kamera : Terkoneksi
4) Baterai : 3100 mAH
5) Konten : Dongeng, Cerita Rakyat, Seri Pendidikan, Cerita Hewan, Ayo Menari, Sirah Nabawiyah

c. Versi 3
1) CPU& Songket : C200
2) Touchscreen : Touchscreen
3) Kamera : Terkoneksi
4) Baterai : 3100 mAH
5) Konten : Tahsin, Tutorial wudhu, tutorial sholat, p3k, TBA, emoticon, presentasi

d. Versi 4
1) CPU& Songket : C200
2) Touchscreen : Touchscreen
3) Kamera : Terkoneksi
4) Baterai : 3100 mAH
5) Konten : Tahsin, Tutorial wudhu, tutorial sholat, p3k, TBA, emoticon, presentasi, ayo menari, lagu daerah, lagu Islami

e. Versi 5
1) CPU& Songket : C200
2) Touchscreen : Touchscreen
3) Kamera : Terkoneksi

4) Baterai : 3100 mAH
5) Konten : Mengaji yuk, ruang mengaji, menyanyi yuk, cerita, film, akhlak terpuji, kamera, sentuh dan belajar.

f. Versi 6

1) CPU& Songket : C200
2) Touchscreen : Touchscreen
3) Kamera : Terkoneksi
4) Baterai : 3100 mAH
5) Konten : Mengaji yuk, ruang mengaji, menyanyi yuk, cerita, film, akhlak terpuji, kamera, sentuh dan belajar, one day one juz, jam sholat, hafiz poin.

Gambar 1
Smart hafiz versi 1-6

4. Keunggulan Smart Hafiz

Media Bimbingan smart hafiz memiliki beberapa keunggulan, adapun keunggulan dari media ini adalah sebagai berikut:

a. Tanpa kuota.
b. Minim radiasi.
c. Mudah di bawa ke mana saja.
d. Desain menarik.
e. Memiliki konten yang bermanfaat.
f. Mengedukasi anak dalam belajar dan bermain.
g. Mengedukasi anak dalam memperkenalkan al-quran dan agama.
h. Memiliki 80% konten agama dan 20% konten umum.
i. Mencegah terjadinya kecanduan gadget pada anak.[89]

5. Isi Smart hafiz

Media smart hafiz dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang menarik dengan menampilkan gambar bergarak atau animasi, suara yang dapat memberikan daya anak-anak dalam melakukan bimbingan religius, adapun fitur-fitur yang terdapat pada smart hafiz ini antara lain:

a. Mengaji Yuk
   1) Metode Al-Qolam — 16 konten
   2) Asmaul husna — 99 Asmaul Husna
   3) Da'i Cilik — 6 Tema
   4) Tahsin Al Qolam — 12 Surat
   5) Tes Baca Al Quran — 16 Konten
   6) Tutorial wudhu
   7) Tutorial sholat — 5 konten
   8) Hafiz Cilik — Juz 30
   9) Adzan — 9 Konten
   10) Senandung Asmaul Husna
   11) Maqamat Al-Quran — Jus 30
b. Menyanyi yuk
   1) Lagu Islami — 31 lagu
   2) Lagu anak — 18 lagu
   3) Lagu daerah — 5 lagu

[89] Keunggulan Smart Hafiz, Sumber: *Facebook*

4) Lagu akhlak terpuji 29 lagu
5) Lagu Islami 2 19 lagu
6) Lagu seri pengetahuan 14 lagu
7) Lagu hafiz Hafizah 30 lagu

c. Cerita
1) Hari Besar Umat Islam 7 Cerita
2) Jejak Islami 15 Cerita
3) Sirah Nabawiyah 45 Cerita
4) Hafiz dan Hafizah Umrah
5) Kisah 25 Nabi 25 Cerita
6) Kosakata 7 Cerita
7) Khalifah Burung Bangau

d. Film
1) Seri Balita 9 Konten
2) Seri Ibadah 7 Konten
3) Film Hafiz dan Hafizah 15 Konten

e. Akhlaq terpuji
1) Akhlak Terpuji 9 Konten
2) P3K 10 Konten

f. Kamera
1) Ayo Menari 9 Konten
2) Emoticon 10 Konten
3) Presentasi 9 Konten

g. Ruang mengaji
1) Belajar mengenal harakat 9 Konten
2) Belajar mengenal huruf 10 Konten
3) Latihan Huruf hijaiyah 10 Konten
4) Latihan mengenal harakat 9 Konten
5) Mengenal tanda sukun 34 Konten
6) Mengenal tanda tasydid 31 Konten

h. Sentuh & Belajar
   1) Murotal
   2) Huruf hijaiyah
   3) Asmaul husna

i. Menu Lainnya
   1) Produk Al-Qolam 10 Konten
   2) Manual 2 Konten
   3) Rekaman
   4) Hasil rekaman
   5) Pengaturan
   6) Berkas saya

Tidak hanya itu, smart hafiz juga memiliki fitur unggulan, dimana fitur ini hanya dimiliki oleh smart hafiz versi 6. Adapun fitur unggulan dari smart hafiz adalah: [90]

a. Fitur jam sholat

   Fitur ini dapat mendisiplinkan anak-anak untuk taat shalat 5 waktu di awal waktu. Dalam fitur ini terdapat banyak pilihan adzan yang menarik yang akan anak dan orang tua sukai. Fitur ini akan tetap aktif meskipun smart hafiz dalam keadaan off.

b. One day one juz

   Adalah fitur otomatis play konten al-quran secara rutin setiap hari. Smart hafiz akan membacakan 1 juz al-quran. Dengan menyalakan fitur one day one juz maka orang tua akan dapat mendukung program menghafal anak-anak. Dan waktunya dapat ditentukan sesuai keinginan pengguna.

[90] Isi Smart Hafiz, Sumber: *Facebook*

B. Penggunaan Smart Hafiz Sebagai Media Bimbingan Religius pada Anak Usia Dini

1. Cara penggunaan fitur smart hafiz

   a. Subjek 1

      Nama : Novia Berlianti

      Versi Smart hafiz : Versi 4

      1) Fitur Mengaji yuk

         "kalo anakku, biasanya sore-sore diputerin video tentang tutor wudhu dan sholat, terus asmaul husna terus anakku nyoba ngikutin deh"

         Dari pernyataan tersebut, ibu Novia menjelaskan bahwa setiap sore, anaknya diajak untuk menonton video tutorial wudhu dan sholat. Setelah itu, anak juga di putarkan asmaul husna yang di pandu oleh audio dalam fitur tersebut secara berulang-ulang.

         Gambar 2.
         Penggunaan Fitur mengaji Yuk oleh Subjek NB

      2) Fitur menyanyi yuk

         "biasanya di aitu di puter kalo missal dia lagi pengin nyanyi ya, kaya lagu-lagu yang rukun iman gitu. Dia sering banget nyanyiin sambil dia main"

         Dari pernyataan tersebut, ibu Novia menjelaskan bahwa pemutaran fitur menyanyi yuk, kerap kali beliau putar pada saat si anak sedang bermain. Anak menyanyikan lagu Rukun iman sambil dia bermain dengan mainnannya.

Gambar 3
Penggunaan Fitur menyanyi Yuk oleh Subjek NB

3) Fitur Cerita

> *"setiap malam sebelum tidur, anakku suka pilih nabi dari di fitur cerita. Kaya misalnya ceritanya Nabi Musa. Nah setelah selese tu biasanya dia tanya tanya, terus aku sama anakku jadi bisa ngobrol-ngobrol kaya diskusi gitu mba"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Novia menjelaskan bahwa sebelum tidur, anak memilih cerita Nabi untuk membangun sebuah imajinasi anak. Kerap kali anak mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan cerita, sehingga adanya sebuah interaksi diskusi.

Gambar 4
Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek NB

4) Fitur Film

> *"bisanya pagi-pagi, anakku suka nonton seri balita sholeh. Nah film ini itu bisa ngebuat anak jadi gampang paham mba, terus kalo dia gak paham sama isinya biasanya di aitu tanya sama saya"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Novia menjelaskan bahwa Anak menonton film seri "Balita Sholeh" pada pagi hari, memperkenalkan konsep Islam secara sederhana. Aktivitas ini diselingi dengan tanya jawab ringan tentang film yang ditonton.

Gambar 5
Penggunaan Fitur Film oleh Subjek NB

5) Fitur Akhlak Terpuji

"Kalo sore, saya sering ajak anak mendengarkan cerita pendek tentang kejujuran dari fitur 'Akhlak Terpuji'. Kalo dah selesai, biasanya saya tanyakan pesan moralnya biar dia benar-benar paham."

Dari pernyataan tersebut, ibu Novia menjelaskan bahwa Anak diajak memainkan fitur ini di sore hari, mendengarkan cerita pendek tentang pentingnya berkata jujur. Setelah mendengarkan, ibu mengajukan pertanyaan untuk memastikan anak memahami pesan moralnya.

Gambar 6
Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek NB

b. Subjek 2

Nama : Efi Sukaesih

Versi Smart hafiz : Versi 4

1) Fitur Mengaji yuk

> *"Pagi-pagi sebelum mulai aktivitas, saya nyalakan fitur 'Mengaji Yuk' melalui speaker. Anak saya suka dengar asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek sambil main-main kecil di ruang tamu"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Efi menjelaskan bahwa Pagi hari digunakan untuk mendengarkan hafalan surat pendek dan asmaul husna. Fitur ini diputar melalui speaker Smart Hafiz sambil anak beraktivitas santai, seperti bermain.

Gambar 7
Penggunaan Fitur Mengaji oleh Subjek ES

2) Fitur menyanyi yuk

> *"Kalau akhir pekan, kami karaoke bersama pakai fitur 'Menyanyi Yuk'. Anak saya paling suka lagu-lagu anak seperti 'Balonku' dan lagu daerah. Suasananya jadi lebih ceria di rumah"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Efi menjelaskan bahwa Pada akhir pekan, anak diajak karaoke menggunakan fitur ini. Ibu Efi menggunakan lagu-lagu anak untuk membangun suasana ceria bersama keluarga.

Gambar 8
Penggunaan Fitur Menyanyi oleh Subjek ES

3) Fitur Cerita

> *"Saya sering putarkan cerita rakyat seperti 'Kancil dan Buaya' di sore hari. Anak saya jadi belajar pesan moral dari cerita itu, misalnya pentingnya berpikir cerdas"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Efi menjelaskan bahwa Cerita rakyat seperti "Kancil dan Buaya" digunakan untuk melatih anak memahami pesan moral. Cerita ini diputar pada sore hari saat anak sedang bersantai

Gambar 9
Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek ES

4) Fitur Film

> *"Sore hari biasanya kami pilih seri 'Pengetahuan Umum'. Anak saya belajar fakta-fakta sederhana yang dikemas Islami. Saya juga sering dampingi kalau ada yang dia tidak mengerti"*

Dari pernyataan tersebut, ibu Efi menjelaskan bahwa Anak menonton seri "Pengetahuan Umum" pada sore hari untuk

mengenal fakta sains dasar yang dikemas Islami. Ibu Efi sering menemani untuk menjelaskan bagian yang tidak dimengerti anak.

Gambar 10
Penggunaan Fitur Film oleh Subjek ES

5) Fitur Akhlak Terpuji

"Setelah sarapan, saya nyalakan konten seperti 'Rajin Belajar'. Anak saya sering cerita balik bagaimana dia bisa jadi anak yang rajin sesuai isi konten"

Dari pernyataan tersebut, ibu Efi menjelaskan bahwa Fitur ini digunakan setelah sarapan dengan memilih konten seperti "Rajin Belajar". Anak diajak berdiskusi tentang bagaimana ia bisa mempraktikkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 11
Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek ES

c. Subjek 3

Nama : Ari Setiawati

Versi Smart hafiz : Versi 4

1) Fitur Mengaji yuk

"Setelah Maghrib, anak saya sering pakai fitur 'Mengaji Yuk'. Dia belajar doa-doa sehari-hari sambil mengikuti langkah-langkah shalat dari video panduan. Jadi, lebih mudah untuk dia pahami"

Dari pernyataan tersebut, ibu Ari menjelaskan bahwa Anak diajak menggunakan fitur ini setelah waktu Maghrib untuk belajar doa sehari-hari dan memahami langkah-langkah shalat dengan menirukan video panduan.

Gambar 12
Penggunaan Fitur mengaji oleh Subjek AS

2) Fitur menyanyi yuk

"Biasanya sebelum tidur, saya nyalakan lagu Islami dari fitur 'Menyanyi Yuk'. Lagu-lagunya lembut dan membantu anak saya lebih rileks, sekaligus belajar nilai-nilai agama lewat liriknya."

Dari pernyataan tersebut, ibu Ari menjelaskan bahwa Fitur ini dimainkan sebelum tidur dengan memilih lagu Islami yang lembut, membantu anak lebih rileks dan mengenal nilai-nilai agama melalui lirik lagu.

Gambar 13
Penggunaan Fitur Menyanyi oleh Subjek AS

3) Fitur Cerita

"Di akhir pekan, saya dan anak sering mendengarkan cerita nabi dari fitur 'Cerita Yuk'. Anak saya paling suka

cerita Nabi Ibrahim, karena dia belajar tentang keberanian dan keikhlasan"

Dari pernyataan tersebut, ibu Ari menjelaskan bahwa Anak diajak mendengarkan kisah nabi saat waktu luang di akhir pekan. Cerita seperti "Kisah Nabi Ibrahim" dipilih untuk menanamkan nilai keberanian dan keikhlasan.

Gambar 14
Penggunaan Fitur Cerita oleh Subjek AS

4) Fitur Film

"Setelah makan siang, saya sering putarkan film dari seri 'Jejak Islami'. Anak saya jadi tahu sejarah Islam dan tokoh-tokoh penting lewat cerita menarik di film itu"

Dari pernyataan tersebut, ibu Ari menjelaskan bahwa Film seperti "Jejak Islami" diputar setelah makan siang, membantu anak mengenal sejarah Islam dan tokoh-tokoh penting dengan cara yang menarik.

Gambar 15
Penggunaan Fitur Film oleh Subjek AS

5) Fitur Akhlak Terpuji

> *"Malam sebelum tidur, anak saya sering pilih cerita 'Menjadi Pemaaf'. Setelah itu, saya tanya dia soal apa yang dia pelajari, biar nilai kasih sayangnya makin kuat."*

Dari pernyataan tersebut, ibu Ari menjelaskan bahwa Anak sering memutar cerita "Menjadi Pemaaf" di malam hari sebelum tidur. Ibu Ari menggunakan cerita ini sebagai pengantar diskusi untuk menanamkan nilai kasih sayang dalam keluarga.

Gambar 16
Penggunaan Fitur Akhlak Terpuji oleh Subjek AS

2. *Screentime* penggunaan smart hafiz

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa penggunaan Smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya memiliki variasi dalam pola penggunaan. Beberapa orang tua menerapkan screentime untuk mengontrol waktu penggunaan, sementara sebagian lainnya membiarkan anak menggunakannya tanpa batasan sebagai cara untuk menjaga anak tetap sibuk. Berikut adalah temuan utama berdasarkan pengalaman tiga subjek penelitian:

Ibu Novia menyatakan:

> *"saya hanya mengizinkan anak menggunakan Smart Hafiz selama satu jam setiap sore. Saya selalu mendampingi untuk memastikan dia menggunakan fitur edukatif seperti belajar doa dan hafalan surah pendek."*

Subjek ini menerapkan screentime dan memberikan pendampingan selama penggunaan. Pendampingan dari orang tua juga memungkinkan

diskusi dan penjelasan lebih lanjut tentang konten yang disajikan, sehingga anak dapat memahami nilai-nilai agama dengan lebih mendalam.

Ibu Efi menjelaskan:

> *"Saya biarkan anak menggunakan Smart Hafiz seharian, karena saya percaya isinya aman. Anak saya sering menggunakan fitur lagu Islami dan cerita animasi, jadi saya tidak perlu mengawasi. Ini membantu saya menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa terganggu."*

Dalam kasus ini, Ibu Efi tidak menerapkan aturan screentime karena merasa bahwa Smart Hafiz adalah media yang sepenuhnya aman. Pola penggunaan ini cenderung mengurangi potensi optimal dari Smart Hafiz sebagai media bimbingan religius, karena anak menggunakan media secara pasif tanpa pendampingan orang tua.

Ibu Ari mengatakan:

> *"Saya tidak membatasi waktu anak menggunakan Smart Hafiz, tapi saya selalu mendampinginya. Saya biarkan dia memilih fitur yang dia sukai, seperti lagu Islami atau cerita nabi. Kalau dia bertanya, saya akan menjelaskan lebih lanjut."*

Meskipun tidak menerapkan screentime, Ibu Ari aktif mendampingi anaknya selama penggunaan Smart Hafiz. Anak bebas memilih konten sesuai minatnya, Pola ini mendukung pembelajaran agama secara interaktif, meskipun durasi penggunaan media tidak dibatasi.

Bimbingan religius memiliki berbagai aspek yang sangat penting, dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, maupun untuk membimbing individu dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini. Adapun aspek-aspek yang ada dalam bimbingan religius adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pribadi

   Dalam aspek ini bimbingan religius mampu membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Menggunakan media smart hafiz sebagai suatu media bimbingan religius tentu menjadikan anak mampu menunjukan pribadi yang berimn dan bertakwa

kepada Allah.[91] Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya wawancara yang telah di lakukan di Desa Rawajaya, subjek yang telah menggunakan smart hafiz sebagai suatu meda bimbingan religius anak mampu melihat perilaku anak yang mencerminkan adanya bentuk mereka beriman dan bertakwa, yakni:

Hasil wawancara dengan Ibu Novia Berlianti sebagai berikut:

> *"Media smart hafiz memiliki banyak sekali konten yang dapat membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah, dari penggunaan smart hafiz ini anak saya bisa nerapin diri salah satunya kaya berdoa ketika hendak makan, berdoa ketika selese makan, dan hendak pergi selalu berdoa"*[92]

Wawancara yang dengan Ibu Efi Sukaesih:

> *"iya, jadi menurut aku tuh semenjak ghifari tau smart hafiz tuh, aku ngrasa kalo dia jadi tau banyak hal. Dulu aku waktu di tinggal suami pergi kerja sempet takut tuh, soalnya aku takut kalo dia gabisa ngaji atau gimana tapi waktu dia kenal smart hafiz, dia juga jadi gampang buat niruin hal hal baik yang ada di smart hafiz kaya belajar murotal gitu"*[93]

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ari Setiawati:

> *"iya, karena menurutku smart hafiz tuh bisa melatih halafalan suratan anak, terus kan di dalem smart hafiz ada film animasi Islamnya kan di situ tuh anak tuh belajar dari nasehat nasehat dari filem itu"*

Dari pernyataan tersebut, Ibu Novia, Ibu Efi dan Ibu Ari sepakat bahwa smart hafiz mampu membantu anak dalam menjadi pribadi yang bertakwa pada Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan anak dari ibu Novi yang mampu menghafal surat-suratan pendek, anak dari Ibu Efi yang melakukan pembelajaraan dengan murotal, membuktikan bahwa anaknya dapat bahkan senang dalam belajar mengaji dengan mendengarkan murotal yang ada pada smart hafiz dan anak dari Ibu Ari yang senang sekali

[91] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.
[92] Wawancara dengan Informan NB, 10 November 2024, Rawajaya
[93] Wawancara dengan nforman ES, 12 November 2024, Rawajaya

melihat film dan belajar mengenal Allah lewat film-film Islami yang terdapat sebuah nasehat-nasehat di alamnya.

Berdasarkan aspek pribadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa para subjek menyatakan bahwa dengan smart hafiz anak mereka mampu menunjukan adanya perilaku yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, hal tersebut dibuktikan dengan perilaku atau sikap mereka sebelum dan sesudah melakukan sesuatu selalu berdoa, keinginan dalam belajar sholat dan mengaji.

2. Aspek Sosial

Dalam aspek ini bimbingan religius mampu membantu anak menjadi pribadi yang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Menggunakan media smart hafiz sebagai suatu media bimbingan religius tentu menjadikan anak mampu beradaptasi dengan teman sebaya, orang yang lebih tua maupun orang yang lebih tua dari mereka.[94] Berikut adalah hasil wawancara mengenai aspek sosial dengan Ibu Novia Berlianti sebagai berikut:

> *"kan di dalam smart hafiz ada berbagai macam jenis konten yang mengajarkan anak supaya menjadi pribadi yang mudah berbagi dengan sesama. Dari konten itu anakku tuh jadi bisa mencontoh seperti itu, ya kaya dia juga jadi gak merebut apa yang jadi miliki orang lain, selalu ngomong tolong kalo lagi butuh apa apa, dan selalu ngucap terima kasih kalo dikasih sesuatu sama orang"*[95]

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Efi Sukaesih:

> *"iya bener, ghifari tuh bisa interaksi sama anak anak lain, sama orang tua juga dia hormat, terus kalo di kasih tau dia nurut. Kalo ada anak temennya atau bahkan anak yang lebih kecil dari dia, dia punya makanan atau apa, dia suka berbagi. Ghifari juga kalo missal ngrasa temannya melakukan hal kurang baik, dia selalu tanya kalo ini boleh apa engga gitu"*

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ari Setiawati:

---

[94] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.
[95] Wawancara dengan Informan NB 10 November 2024, Rawajaya

> *"eh iya anakku kan dari kecil udah kenalnya sama smart hafiz ya, konten yang ada di dalamnya tuh ada yang tentang berbagi gitu, dia sekarang tuh sama anak anak sebayanya suka berbagi, dia tau gimana cara buat sayang sama temennya, terus kalo ada tamu yang main ke rumah juga dia gak takut, dia suka ngasih tau temennya buat main bareng smart hafiz malahan"*[96]

Dari pernyataan tersebut menunjukan bahwa setelah menggunakan smart hafiz, anak Ibu Novia, Ibu Efi dan Ibu Ari memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal ini di dukung dengan adanya fitur yang membahas mengenai kisah-kisah bersosial dengan teman sebaya, dengan orang yang lebih tua dan dengan orang yang lebih muda. Di dalam konten tersebut anak di ajarkan untuk bisa menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Dalam hal ini, smart hafiz membantu para subjek dalam aspek sosial anak. Para subjek menyatakan bahwa anak-anak dengan mudah mengerti menyayangi, menghormati dan saling mengasihi dengan melihat dan mendengarkan konten-konten yang ada di dalam smart hafiz.

Berdasarkan aspek sosial, para subjek menyatakan bahwa dengan smart hafiz anak mereka berinteraksi dan berhubungan dengan baik dengan lingkungan sosialnya, mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dan mereka belajar memiliki rasa sosial berbegi yang tinggi.

3. Aspek Akademik

Pada aspek ini bimbingan religius dapat membantu anak untuk menumbuhkan dan mengamalkan sikap dan kebiasaaan belajar yang baik dan pengetahuan keterampilannya.[97] Penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya tentu memberikan semangat belajar dan sikap yang baik terhadap anak.

Penggunaan media smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya telah mendapatkan pernyataan dari subjek yang dapat disimpulkan bahwa para anak mampu menguasai beberapa

[96] Wawancara dengan Informan AS, 13 November 2024, Rawajaya
[97] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.

konten yang ada di dalam smart hafiz. Hal tersebut tentunya menjadikan anak sebagai sebuah pribadi yang mampu mengamalkan dan menguasai agama yang cukup. Berikut adalah hasil wawancara mengenai aspek akademik dengan Ibu Novia Berlianti menyatakan bahwa:

> *"anak aku tuh semenjak menggunakan smart hafiz sudah hafal doa-doa harian kaya doa makan, doa mau tidur terus hafal huruf hijaiyah meskipun kadang masih suka kebalik-balik si"*[98]

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Efi Sukaesih:

> *"Ghifari tuh sekarang udah bisa baca huruf hijaiyah, beberapa suratan pendek juga dia udah hafal, doa doa harian kaya doa makan doa mau tidur, asmaul husna juga udah hafal terus dia udah bisa adzan juga sekarang, dia hafal nama nama Nabi juga"*[99]

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ari Setiawati:

> *"Anak saya sekarang sudah bisa menghafal mba, beberapa suaratan pendek udah dia hafalkan, bahkan sekarang anak saya sedang dalam proses belajar murotal mba, di smart hafiz sendiri itukan ada fitur murotal nah sekarang anak saya senang dengan konten tersebut dan saya sering sekali menemaninya dalam proses belajar. Bahkan tetangga tetangga saya kadang heran mba kalo anak saya bisa meghafal surat-suratan pendek atau mungkin huruf hijaiyah dimana saat anak anak yang lain belum bisa tapi anak saya sudah bisa"*[100]

Berdasarkan aspek akademik para subjek menyatakan bahwa dengan smart hafiz anak mereka mampu menguasai beberapa konten yang ada di dalam smart hafiz. Hal tersebut tentunya menjadikan anak sebagai sebuah pribadi yang mampu mengamalkan dan menguasai agama yang cukup.

Penggunaan Smart Hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, dapat menjadi sarana yang efesien dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan dan perkembangan pada anak usia dini yang baik. penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius

[98] Wawancara dengan Informan NB 10 November 2024, Rawajaya
[99] Wawancara dengan Informan ES 12 November 2024, Rawajaya
[100] Wawancara dengan Informan AS 12 November 2024, Rawajaya

dilakukan dengan memanfaatkan fitur yang terdapat media smart hafiz. Konten yang ada di dlam media ini mengajarkan anak untuk bisa menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dibuktikan dengan kebiasaan anak dalam berdoa sehari-hari, mengetahui murotal dan mengetahui ibadah shalat dan lainnya. Di dalam konten smart hafiz juga terdapat sebuah konten mengenai sosial anak, di mana anak dapat membangun pribadi yang mampu bersosial dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Samsul Munir Amin, yang menyatakan bahwa media pendidikan memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi yang relevan dan membentuk nilai-nilai moral.[101]

C. Fungsi Smart Hafiz sebagai Media Bimbingan Religius pada Anak Usia Dini

Smart hafiz merupakan sebuah media atau alat yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar nilai-nilai keagamaan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Salah satu fungsi dari media ini adalah media pembelajaran anak dengan berbasis teknologi supaya mampu mengajarkan anak agar dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan pada kehidupan sehari-hari. Jika ditinjau dari fungsi media bimbingan, smart hafiz memiliki berbagai fungsi yang mendukung adanya perkembangan religius pada anak usia dini, diantaranya:

1. Fungsi Pendidikan

   Dalam fungsi Pendidikan, fungsi smart hafiz membantu anak dalam proses belajar agama Islam dengan cara yang mudah dan dapat dipahami oleh anak usia dini.[102] Dengan berbagai fitur yang terdapat pada smart hafiz seperti dalam fitur mengaji yuk, dimana anak diajarkan untuk mempelajari doa-doa harian, suratan pendek, murotal dan lain sebagainya, anak dapat belajar dan dapat memahami penjelasan dengan baik. Hal ini di buktikan dengan pernyataan klien yang menyatakan bahwa:

   "Media smart hafiz memiliki banyak sekali konten yang dapat membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah, dari

[101] Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.
[102] Arsyad, *Media Pembelajaran*.

penggunaan smart hafiz ini anak saya bisa nerapin diri salah satunya kaya berdoa ketika hendak makan, berdoa ketika selese makan, dan hendak pergi selalu berdoa"

Dari pernyataan tersebut memberikan sebuah bukti bahwa smart hafiz memiliki fungsi Pendidikan sebagai suatu media bimbingan religius di Desa Rawajaya sehingga media ini dapat memberikan pelajaran yang baik dalam proses bimbingan religius pada anak. Dan dengan media ini, anak-anak dapat belajar tanpa merasa terbebani dan lebih bisa tertangkap oleh anak dengan mudah.[103]

Di dalam fungsi ini terdapat tiga aspek penting, yakni:

a. Kognitif

Smart hafiz merupakan sebuah media yang mampu dijadikan sebuah media edukasi. Aspek kognitif dalam fungsi media membantu anak dalam memahami, menganalisis dan mengevaluasi konten-konten yang ada dalam media tersebut.

Dalam media smart hafiz, fungsi media pada aspek kognitif dapat membantu anak dalam mempelajari dan memahami informasi baru, seperti ayat-ayat Al-Quran, doa-doa sehari-hari dan nilai-nilai Islam. Terdapat sebuah konten di dalam smart hafiz yang menggambarkan aspek kognitif seperti konten atau fitur hafalan ayat Al-Quran di mana di dalam fitur ini anak dapat memahami dan mengingat huruf hijaiyah maupun surat-suratan pendek dengan melalui video dan lagu yang dapat membuat anak memiliki pemahaman yang baik pada konten tersebut.

b. Afektif

Dalam aspek afektif, media berfungsi meningkatkan minat dan perhatian anak terhadap pembelajaran melalui konten yang menarik. Di dalam media smart hafiz mampu membantu anak dalam meningkatkan nilai-nilai Islam melalui akhlak yang baik atau terpuji, seperti sikap jujur, kasih sayang dan kerja sama.

[103] Arsyad, *Media Pembelajaran*.

Hal ini di buktikan dengan adanya beberapa konten yang mendukung fungsi media sebagai pendidikan yang di lihat dari aspek afektif.

Fitur lagu Islami, di dalam fitur ini anak-anak dapat belajar nilai-nilai Islam seperti halnya berbagi dan menghormati orang tua melalui lagu yang menarik. Selain itu juga terdapat fitur akhlak terpuji, di mana dalam fiturini terdapat sebuah film pendek yang mennjukan nilai atau sikap yang baik terhadap sesame. Dengan itu, media ini mampu mendukung anak dalam meningkatkan sikap yang baik.

c. Psikomotorik

Fungsi media sebagai pendidikan dalam aspek psikomotorik mampu mengembangkan keterampilan praktis anak. Penerapan fungsi ini dalam media smart hafiz dapat dikembangkan melalui keterampilan motorik halus dengan menggunakan aktivitas fisik. Ada di dalam fitur mengaji yuk, terdapat sebuah konten yang mengandung aktivitas yang mampu mengembangkan keterampilan anak seperti konten tutorial wudhu, di mana konten ini mampu membantu anak dalam mengembangkan keterampilan dalam berwudhu, konten sholat yang membantu anak dalam melaksanakan sholat dan terdapat konten yang dapat membantu anak dalam belajar mengenal serta menulis huruf hijaiyah.

Dengan keberagaman fitur yang terdapat pada media smart hafiz, media ini mampu menjadi sebuah media religius yang mampu mendukung perkembangan anak berdasar kepada teori bloom dalam penerapan fungsi media sebagai pendidikan.

2. Fungsi informasi

Pada fungsi informasi, media smart hafiz berfungsi memberikan informasi berupa pengetahuan dasar tentang agama, seperti informasi mengenai adab sehari-hari, cara berwudhu, dan informasi tentang beribadah lainnya. Informasi yang ada di dalam media smart hafiz ini di

rancang sesuai dengan usia anak, sehingga anak dapat memahami dan menerapkan informasi yang ada di dalam smart hafiz.[104] Seperti hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat anak yang sudah mengerti penempatan doa doa harian, seperti doa hendak makan, doa sesudah makan, doa mau tidur dan lain sebagainya. Hal ini menjadikan smart hafiz sebagai sumber informasi sebagai sebuah media yang memiliki fungsi informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan, smart hafiz banyak memberikan informasi kepada anak-anak tentang dasar-dasar agama yang baik. Dari fitur-fitur yang ada, contohnya pada fitur mengaji yuk anak mendaptkan informasi mengenai tutorial wudhu, sholat kemudian pada fitur akhlak terpuji anak-anak mendapatkan informasi mengenai akhlak-akhlak yang baik dan masih banyak lagi. Berikut adalah fungsi informasi yang dimiliki oleh media, serta penerapannya pada smart hafiz sebagai media bimbingan religius:

a. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat

Sebuah media harus memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya. Dalam sebuah konteks keagamaan, kebenaran serta kekeliruan dalam informasi sangat penting, dikarenakan pemahaman yang salah dapat menimbulkan informasi dan pemahaman yang salah terkait dengan ajaran agama.

Dalam media smart hafiz, fungsi media tentunya sagat membantu dalam proses bimbingan religius. Hal ini di buktikan dengan adanya informasi yang akurat dalam konten-konten yang terdapat pada media smart hafiz. Penerapan keakuratan konten dapat di contohkan dari konten Al-Quran, fitur hafalan ayat yang terdapat pada konten ini di sesuaikan dengan pedoman yang benar. Yang kedua ada doa harian, media ini menyediakan doa harian dengan teks arab beserta terjemahannya. Dan yang ketiga ada cerita nabi dan Rasul, kisah-kisah yang di tampilkan pada media ini didapatkan dari sumber

[104] Arsyad, *Media Pembelajaran.*

yang terpercaya, sehingga anak dapat belajar dengan informasi yang akurat.

b. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru

Media memberikan informasi pada individu yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya. Sebagai media bimbingan religius, fungsi ini membantu memperkenalkan ajaran agama Islam dengan cara yang baru dan menarik. Hal tersebut dibuktikan pada konten kisah Islami, di mana anak dapat mengenal kisah nabi dan hikmah yang terdapat di dalamnya. Kemudian ada konten lagu Islami, lagu-lagu yang terdapat dalam media ini mengandung pesan moral seperti berbagi, menghormati orang tua dengan memberikan pengetahuan yang baru dengan cara yang menyenangkan. Dan yang terakhir ada hafalan surat pendek, di dalam media ini anak diperkenalkan dengan surat-surat al-Quran yang mudah di hafal dan maknanya.

Wawasan dan pengetahuan yang di berikan pada anak melalui konten-konten tersebut tentunya merupakan sesuatu yang baru. Di mana hal tersebut dapat mereka dapatkan melalui sebuah media dengan cara yang menyenangkan.

c. Membantu pengambilan keputusan

Media yang baik adalah media yang mampu membantu memberikan keputusan yang baik dalam melakukan sesuatu. Dalam menerapkan fungsi smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada fungsi media, smart hafiz memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan. Panduan sholat yang ada dalam konten smart hafiz merupakan salah satu contoh penerapan fungsi informasi yang dapat membantu anak dalam mengambil keputusan. Pada fitur ini, anak dapat mengambil keputusan untuk melakukan wudhu sebelum melakukan sholat, hal tersebut merupakan sebuah keputusan yang benar sehingga mereka bisa mempraktikan ibadah dengan urutan yang benar.

d. Mengedukasi dan memberikan panduan

Dalam aspek bimbingan religius, media memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam memahami dan mempraktikan agama secara baik. konsep tersebut di dukung dengan konten tutorial yangterdapat pada media smart hafiz. Tutorial sholat, wudhu, membaca Al-Quran, doa-doa harian dan hikmah dari cerita nabi merupakan sebuah konten yang mampu memberikan panduan kepada anak sehingga mereka bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan tentunya media smart hafiz ini mampu memberikan panduan pada anak-anak dalam proses bimbingan religius.

3. Fungsi Hiburan

Smart hafiz berfungsi sebagai media hiburan, di mana media ini tidak hanya digunakan sebagai media belajar melainkan sebagai sarana hiburan bagi anak-anak, dari banyaknya fitur yang tersedia dapat membuat anak menjadi lebih gembira.[105] Dengan adanya fitur karoke, menyanyi, kamera, dapat menjadikan anak tidak mudah bosan dan dapat membantu menjaga minat anak dalam proses belajar, sehingga anak dapat menikmati proses belajar dengan fokus dan khidmat. Adapun fungsi hiburan yang dimiliki oleh media dan di terapkan pada smart hafiz sebagai media bimbingan religius adalah sebagai berikut:

a. Mengalihkan seseorang dari stress

Fungsi media sebagai hiburan dapat mengalihkan seseorang dari stress. Media membantu mengurangi ketegangan atau beban pikiran dengan menyediakan konten yang menyenangkan. Dalam konteks bimbingan religius dengan menggunakan media smarthafiz pada anak usia dini, media ini mampu memberikan hiburan yang bernilai Islami. Pada penerapannya, media smart hafiz yang dilengkapi dengan banyaknya konten dapat menemani anak ketika selesai bilajar. Tidak hanya fitur belajar, melainkan anak juga dapat

[105] Arsyad, *Media Pembelajaran*.

memanfaatkan smart hafiz sebagai media hiburan dengan konten-konten yang tersedia.

b. Memberikan saluran emosi kepada individu

Fungsi hiburan dalam sebuah media merupakan wadah bagi anak untuk bisa mengekspresikan emosi yang mereka miliki, seperti kebahagiaan, kasih sayang, dan rasa penasaran akan sesuatu. Seperti halnya dalam menggunakan media smart hafiz. Konten lagu-lagu yang terdapat dalam media ini mampu mengekspresikan diri mereka terhadap sesuatu, seperti contoh pada lagu ayah dan ibu, lagu tersebut mampu membantu anak dalam mengekspresikan rasa syukur dan cinta kepada orang tua mereka.

c. Mengisi waktu luang

Media berfungsi sebagai hiburan tentunya mampu menjadi sebuha pengisi di waktu luang. Menjadi sebuah media bimbingan religius di Desa Rawajaya, smart hafiz juga mampumenjadi pengisi waktu luang anak. Smart hafiz dapat digunakan pada saat anak tidak sedang melakukan kegiatan di luar. Smart hafiz dapat di putar sesuai keinginan anak.

4. Fungsi motivasi

Fungsi motivasi dalam smart hafiz yakni memberikan motivasi anak agar memiliki keinginan belajar agama dengan memberikan sebuah tampilan yang mampu menambah semangat anak dalam proses bimbingan religius.[106] Contohnya ketika anak sedang melakukan sebuah hafalan, di dalam media ini terdapat sebuah tes baca al-quran di mana fitur ini mampu menjadikan motivasi anak untuk terus menambah hafalan yang dia miliki sehingga dia mampu mengukur kemampuan hafalannya. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari slaah satu subjek penelitian yang menyatakan bahwa:

"Sejauh ini penggunaan smart hafiz itu membantu banget untuk anak anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal mba, kaya anak saya

[106] Arsyad, *Media Pembelajaran*.

tuh bisa cepat menghafal karena adanya fitur smart hafiz yang kaya missal lagi mencoba hafalan surat al Ikhlas nih, itu tuh bisa di ulang-ulang sehingga anak itu akan lebih mudah menghafal, terus ada fitur sambung ayat juga, dimana itu adalah sebuah tantangan untuk anak bisa belajar lebih dalam menghafal"

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa smart hafiz mampu memberikan motivasi anak pada proses hafalan. Dengan adanya fitur sambung ayat, dimana fitur ini sangat membantu proses anak dalam menghafal al-quran. Penerapan fungsi media sebagai motivasi pada smart hafiz sebagai media bimbingan religus adalah sebagai berikut:

a. Menumbuhkan semangat dan inspirasi

   Media berfungsi untuk memberikan dorongan emosional yang positing, sehingga individu merasa termotivasi untuk mencapai sesuatu. Dalam smart hafiz, motivasi ini diarahkan untuk bisa membangun semangat anak-anak dalam melaksanakan bimbingan religius. Di Desa Rawajaya, anak-anak yang mengguanakan smart hafiz sebagai media bimbingan religius nampak bersemangat dalam mengguanakannnya. Hal ini di contohkan pada sebuah konten lagu, terdapat sebuah lagu anak sholeh yang dapat memotivasi anak supaya menjadi pribadi yang baik dan taat dalam beribadah.

b. Meningkatkan minat belajar

   Sebuah media yang menarik dapat membangkitkan semnagat belajar, rasa ingin tahu dan minat dalam melakukan sesuatu hal yang baru. Dengan banyaknya konten yang ada di dalam media smart hafiz membuat anak-anak di Desa Rawajaya merasa bahwa media tersebut tidak serta merta di gunakan sebagai media belajar melainkan sebagai media bermain. Di mana secara tidak langsung, media ini dapat menjadi media bimbingan religius sekaligus media bermain anak.

c. Meningkatkan kepercayaan diri

   Fungsi motivasi media pada anak dapat memberikan rasa percaya diri. dan melalui media smart hafiz ini, kepercayaan diri diperoleh dari pendekatan edukasi yang baik dan mudah dipahami.

Kepercayaan diri pada anak di Desa Rawajaya yang menggunakan smart hafiz ini di buktikan dengan keberanian anak dalam membaca doa-doa harian dengan lantang di hadapan orang lain.

Dari fungsi media bimbingan tersebut smart hafiz memiliki fungsi yang baik dalam proses bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Smart hafiz mampu mengenalkan agama sejak dini dan media ini mampu membuat anak belajar agama dengan cara yang menyenangkan dan mudah untuk di terima oleh anak-anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Hildawati, media edukasi berbasis teknologi, seperti Smart Hafiz, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, yang penting dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman di masa golden age anak. Fitur seperti cerita nabi dan lagu Islami pada Smart Hafiz juga mendukung perkembangan emosional dan sosial anak, membantu mereka mengenal kisah-kisah inspiratif dengan cara yang menyenangkan.[107]

D. Hambatan Smart hafiz sebagai Media Bimbingan religius pada Anak usia Dini

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang tua di Desa Rawajaya, ditemukan bahwa Smart Hafiz sering kali dianggap sebagai media yang sepenuhnya aman untuk anak-anak. Keyakinan ini membuat sebagian orang tua tidak merasa perlu untuk mengawasi penggunaan media tersebut oleh anak mereka. Beberapa orang tua menyatakan bahwa mereka menggunakan Smart Hafiz sebagai alat untuk menjaga anak tetap sibuk sehingga tidak mengganggu pekerjaan rumah tangga atau aktivitas lainnya.

Ibu Efi, mengatakan:

"Saya biarkan anak saya menggunakan Smart Hafiz seharian karena saya percaya isinya aman. Saya juga jadi lebih leluasa menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa terganggu."

[107] Hildawati, 'Smart Hafiz Sebagai Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini'.

Namun, meskipun Smart Hafiz dirancang untuk menyediakan konten edukatif Islami, pola penggunaan tanpa pengawasan ini berpotensi mengurangi manfaat edukatif yang seharusnya diperoleh anak. Anak-anak cenderung memilih fitur atau konten yang lebih menarik perhatian mereka, seperti lagu-lagu Islami atau cerita animasi, tanpa diarahkan pada materi yang lebih mendukung pembelajaran nilai-nilai agama secara mendalam.

Selain itu, kurangnya interaksi langsung antara orang tua dan anak selama penggunaan Smart Hafiz juga dapat menghilangkan kesempatan orang tua untuk memberikan penjelasan tambahan atau diskusi tentang konten yang disajikan. Hal ini berisiko membuat anak hanya mengonsumsi materi secara pasif tanpa memahami nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak selama penggunaan Smart Hafiz agar media tersebut benar-benar mendukung tujuan bimbingan religius secara optimal.

Adapun hambatan lain dari penggunaan smart hafiz menurut Ahmad Rohani sebagai media bimbingan religius adalah sebagai berikut:[108]

1. Ketergantungan pada keterampilan digital pengguna.

   Teknologi memang memiliki dampak positif dan negatif tersendiri bagi penggunanya, akan tetapi anak usia dini mudah sekali terpapar dengan adanya sebuah teknoligi. Jika tidak dalam sebuah pengawasan anak akan dengan mudah mengakses teknologi yang berlebihan sehingga anak akan kurang bergaul dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu penting bagi orang tua untuk tetap mengawasi penggunaan smart hafiz dan tetap memperhatikan setiap perkembangan anak.

2. Kualitas dan relevansi Konten Media.

   Meskipun smart hafiz memiliki banyak fitur, namun tetap saja konten yang di miliki pada media ini tetap terbatas. Penggunaan smart hafiz secara berulang-ulang terkadang menimbulkan rasa bosan pada anak sehingga anak tidak lagi menggunakannya. Keterbatasan fitur smart hafiz

[108] Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran'.

dalam penggunannya sebagai media religius tentunya menjadikan anak. Setiap konten yang terdapat dalam media smart hafiz ini tidak semua dapat di minati dan dapat di pahami oleh anak. Hal ini menyebabkan anak merasa kesulitan dalam proses belajar pada fitur tersebut.

3. Ketidaksesuaian dengan gaya belajar anak.

   Tidak semua anak memiliki minat yang sama yakni belajar menggunakan sebuah media elektronik. Terkadang anak menyukai kegiatan belajar dengan tatap muka secara langsung dengan mendapatkan sebuah bimbingan religius di TPQ atau madin yang ada di wilayah rumah mereka, sehingga smart hafiz akan menjadi media yang kurang di minati oleh anak.

4. Keterbatasan interaksi sosial dan pengawasan.

   Adanya penggunaan smart hafiz sebagai media edukasi tentunya mempermudah orang tua dalam proses belajar anak. Namun terkadang orang tua lupa bahwa setiap media yang anak gunakan dalam proses belajar tentunya tetap masih dibutukan adanya sebuah pendampingan. Terkadang hal tersebut justru di salah artikan, karena penggunaan media smart hafiz dengan konten yang Islami, orang tua melepaskan begitu saja. Nah hal tersebut merupakan sebuah masalah yang perlu dibenahi dalam setiap orang tua. Penggunaan smart hafiz harus tetap di damping orang tua selaku orang dewasa untuk mengawasi penggunaan smart hafiz. Karena pada dasarnya, anak usia dini tetap membutuhkan sebuah bimbingan supaysa anak tidak kehilangan focus pada pesan setiap konten pada smart hafiz.

   Beberapa orang tua mungkin merasa aman dengan penggunaan smart hafiz pada anak mereka dan ketika mereka melihat perkembangan anak saat tidak menginginkan belajar menggunakan smart hafiz, mereka menganggap bahwa anak mereka merasa bosan. Padahal screen time itu sangat di perlukan karena batas belajar anak usia dini dan setiap anak itu berbeda dan tidak bisa di paksakan. Dan apabila di paksakan anak akan merasa jenuh dan bosan.

5. Biaya

Smart hafiz memiliki kisaran harga yang cukup mahal, sehingga tidak semua orang mampu membeli media ini. Hal tersebut tentunya menjadi masalah pada orang tua yang ingin membelinya. Hal ini menjadi sebuah kendala bagi orang tua yang ingin menggunakan smart hafiz sebagai sebuah media yang digunakan dalam proses belajar anak.

Meskipun smart hafiz merupakan media yang memiliki banyak sekali manfaat, penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini di Desa Rawajaya kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap perlu di sesuaikan dengan kebutuhan anak dan tetap memerlukan bimbingan serta pengawasan dari orang dewasa atau orang tua. Hambatan ini sesuai dengan teori Ahmad Rohani, yang menyatakan bahwa keberhasilan media edukasi sangat bergantung pada aksesibilitas dan kemampuan pengguna.[109]

[109] Fadilah and others, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran'.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Smart Hafiz terbukti bermanfaat dan dapat digunakan sebagai media bimbingan religius dan mengajarkan nilai agama pada anak usia dini di Desa Rawajaya, dengan membantu mereka memahami ajaran Islam, berperilaku baik, dan mengembangkan kemandirian belajar. Media ini memfasilitasi anak untuk belajar nilai-nilai keagamaan dengan cara menyenangkan dan berbasis teknologi. Fitur-fitur seperti mengaji, doa-doa harian, dan murotal memberikan kemudahan dalam memahami ajaran Islam. Namun, keberhasilan penggunaan Smart Hafiz sangat bergantung pada pendampingan orang tua untuk memastikan konten dipahami dengan baik oleh anak. Media ini mencakup lima fungsi bimbingan religius dan mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan akademik anak. Penggunaan Smart Hafiz menjadikan proses belajar agama lebih menyenangkan dan bermanfaat.
2. Smart Hafiz memiliki beberapa fungsi utama: sebagai media pendidikan yang membantu anak memahami ajaran Islam, sebagai sumber informasi agama yang sesuai usia, sebagai media hiburan yang menyenangkan, dan sebagai motivator dalam belajar, terutama dalam menghafal Al-Quran. Fitur-fiturnya membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membebani anak.
3. Hambatan penggunaan Smart Hafiz termasuk ketergantungan pada teknologi, keberagaman minat anak, keterbatasan fitur, biaya yang mahal, dan penggunaan screentime yang berlebihan. Meskipun ada tantangan, Smart Hafiz tetap efektif jika digunakan dengan pengawasan orang tua, sesuai dengan kebutuhan anak, dan dalam waktu yang seimbang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut adalah saran yang tepat untuk orang tua, anak usia dini, dan peneliti selanjutnya terkait penggunaan Smart Hafiz sebagai media bimbingan religius:

1. Saran untuk Anak Usia Dini yang Menggunakan Media Smart Hafiz di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, diharapkan mambu belajar dengan rutin dan teratur namun masih dalam batas waktu yang sesuai dengan usia anakBelajar dengan Rutin dan Teratur: Anak-anak disarankan untuk menggunakan Smart Hafiz secara rutin dan teratur, tetapi tetap dalam batas waktu yang sesuai dengan usia mereka. Supaya anak tidak mudah bosan dan tetap bisa belajar menggunakan smart hafiz.
2. Saran untuk Orang Tua yang mengunakan media smart hafiz, diharapkan agar mampu melakukan pendampingan kepada anak pada saat anak sedang menggunakan smart hafiz, dan melakukan screen time yang baik pada anak supaya anak mampu belajar secara maksimal.
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Sehingga, diharapkan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama agar dapat memberikan Gambaran penggunaan smart hafiz sebagai media bimbingan religius pada anak usia dini yang berada di wilayah lain, sehingga populasi menjadi yang lebih besar. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan penelitian-penelitian dengan variable mengenai bimbingan religius sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya orang tua dan para pakar ranah bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

A, Hallen, *Bimbingan Dan Konseling* (Quantum Teaching, 2005)

Afrinjani, Khusna Fikriya, 'Bimbingan Keagama Dalam Meningkatkan Motivasi Melaksanakan Shalat Tahajjud Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo' (Institut Agama Islam Negeri Probolinggo, 2021)

Anggraeni, Dian, and Eva Gustiana, 'Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak', 2019, pp. 139–49

Arsyad, *Media Pembelajaran* (Rajawali Press, 2011)

Bilad, Arrodul, 'Peran Pembimbing Dalam Membina Karakter Religius Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Ganjar Asri Metro Barat' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), pp. 1–17

Fadilah, Nurul, 'Bimbingan Keagamaan Islami Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Hidayah Desa Juragan Kandeman Batang' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2023)

Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (UII Press, 2007)

Fitrah, Muh, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

Fitrah, Muhammad, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jejak Publisher, 2018)

Gumilang, Galang Surya, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling 2*, 2, 2016

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarso, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6.1 (2022), pp. 339–44, doi:10.30998/semnasristek.v6i1.5697

Hartati, Eri Tri, 'Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Narapidana Kasus Penggelapan Uang Di Lembaga Permasyarakatan (LAPAS) Kelas II-B Klaten' (UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA, 2023)

Hildawati, 'Smart Hafiz Sebagai Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini', *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1.2 (2020), pp. 29–36, doi:10.24239/abulava.vol1.iss2.9

Hulukati, Wenny, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa*, 7.2 (2015), pp. 265–82

Indonesia, Kementrian Agama Republik, *Yasmina: Al-Quran & Terjemah* (2019)

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Pendidikan Departemen Nasional* (2008)

Iskandar, Budi, and Agus Umar Hamdani, 'Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ', *STMIK AMICOM Yogyakarta*, 2017, pp. 67–72

Khadijah, and Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, 2017 <http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan AUD ok.pdf>

Khafiddin, Muhammad Ikhdan, 'Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Kelompok Penyanyi Jalanan Rangkasbitung' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidatullah Jakarta, 2021)

Kusworo, Vada Afrilia, 'Bimbingan Keagamaan Untuk Pengembangan Karakter Islami Pada Siswa Kelas 1 Di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas' (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Masithah, 'Pemanfaatan Media Smart Hafiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9.1 (2023), pp. 210–19, doi:10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1640

Nafi'ah, Uswatun, 'Bimbingan Keagama Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

Nanda, Allicia Fazila, 'Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), pp. 177–1828 <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

Ningsih, Diah Retno, *Mengenal Bimbingan & Konseling Islam*, *Sustainability (Switzerland)* (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2020), XI

Nurdin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka', *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), pp. 19–41

Prayitno, and Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Rineke Cipta, 1999)

Rosalena, Viona, 'Bimbingan Islam Dalam Penanaman Perilaku Keagamaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2022)

Rosalina, Septia, and Jauharotul Makniyah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Media Edukatif (Smart Hafiz)', *TRANSFORMASI: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 3 No. 1 (2020), pp. 58–72

Sabani, Fatmaridha, 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8.2 (2019), pp. 89–100

Salim, Sofiana, 'Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Penguatan Keislaman Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta' (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022)

Sofyan, Ma'rif, 'Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius Di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2016)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Bumi Aksara, 2004)

Sutoyo, Anwar, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Pustaka Pelajar, 2017)

———, *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri)* (Pustaka Belajar, 2012)

Syafnita, Tisna, Muhamad Akip, Mukhlisin, Wenselinus Nong Kardinus, Hermania Bhoki, Afrida Sriyani Harahap, and others, 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini' (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023)

Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Perdana Publishing, 2018), XIV, doi:10.17161/iallt.v14i1.9040

Taswin, Muh, 'Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Baramuli Lapalopo Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang' (IAIN Parepare, 2022)

Thahir, Andi, *Psikologi Perkembangan*, *Aura Publishing* (2018)

Utami, Cindi Nur, 'Bimbingan Agama Dalam Menanamkan Religusitas Anak Di Desa Sinar Harapan Kecamatam Kedondong Kabupaten Pesawaran' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

Wahyuningsih, Sarah, 'Bimbingan Keagamaan Dalam Mneingkatkan Kesadaran Beragama Di Sekolah Masjid Terminal (Master) Depok' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 99–113, doi:https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187

Wasis, Sri, 'Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD)', *Jurnal Pedagogy*, 9.2 (2022), pp. 36–41, doi:10.51747/jp.v9i2.1078

Wulandari, Renny, 'Pengaruh Penggunaan Media Smart Hafidz Terhadap Perkembangan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Desa Muara Bahan Kabupaten Kuantan Singingi' (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2023)

Wulansuci, Ghina, and Euis Kurniati, 'Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Tunas SIliwangi*, 5.1 (2019), pp. 38–44

Zukmadini, Alif Yanuar, Bhakti Karyadi, and Kasrina Kasrina, 'Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3.1 (2020), doi:10.29303/jpmpi.v3i1.440

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang ibu ketahui tentang smart hafiz?
2. Apa saja si keunggulan dari media smart hafiz?
3. Fitur-fitur apa saja yang ada pada smart hafiz?
4. Fitur apakah yang paling di sukai oleh anak ibu?
5. Menurut ibu sendiri, apakah media ini layak untuk dijadikan sebagai media bimbingan religius?
6. Nah dari pernyataan tersebut, dari pandangan ibu sendiri. Apasih yang di maksud dengan bimbingan religius?
7. Oke, terus menurut ibu sendiri tujuan dari bimbingan religius itu apasih bu?
8. Oke, jadi bisa ikut belajar ya bu? Nah kalo menurut ibu. Apakah dengan menggunakan media smart hafiz ini, anak jadi lebih bisa memahami agama atau bagaimana ya bu?
9. Terus, apakah media ini bisa di gunakan untuk mencegah adanya sesuatu kaya misal perilaku atau sesuatu yang kurang baik?
10. Nah, dari pengalaman ibu sendiri nih, ada nggak si permasalahan anak yang kaya udah bisa atau sedang ibu Atasi dengan media smart hafiz ini?
11. Boleh di ceritakan?
12. Oke, jadi bisa banget lah ya, mengentaskan permasalahan anak dengan media ini. Oke bu kalo misal nih, dari perkembangan anak ibu sendiri nih, kegiatan mana nih atau mungkin apa sih sesuatu yang sudah mulai berkembang dari anak setelah menggunakan smart hafiz ini?
13. Bagaimana smart hafiz dapat mengembangkan diri secara optimal?
14. Apakah SH membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa?
15. Apakah anak senang menggunakan smart hafiz?
16. Adakah fitur dalam sh yang sulit di pahami oleh anak?
17. Bagaimana cara ibu dalam melakukan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah ada di dalam sh?
18. Apakah dalam bermain dan belajar menggunakan smart hafiz, anak mudah bosan?
19. Jika iya, bagaimana cara untuk mengatasi bosan tersebut?
20. Bagaimana pengelolaan waktu anak dalam penggunaan smart hafiz?
21. Bagaimana dampak setelah penggunaan sh terhadap tingkah laku anak dalam lingkungan bermainnya?
22. apakah dengan SH, anak lebih bisa belajar secara mandiri di rumah?
23. apakah seorang anak bisa lebih ekspresif dalam proses belajar agama melalui smart hafiz?
24. Apakah dengan digunakanya sh dapat menjadi Pendidikan tamabahan

untuk belajar pada anak?

25. Apakah dengan sh dapat menggali keterampilan anak dalam belajar agama
26. Apakah ibu merasa bahwa media ini berkontribusi terhadap perkembangan religius anak?
27. Bagaimana pengalaman ibu setelah menggunakan sh?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK

Tabel 1. Data Wawancara Subjek NB

Interviewer	:	Diva Invirinda Ayu Puspita
Subjek/Narasumber	:	Novia Berliana
Hari/Tanggal	:	Minggu, 10 November 2024
Waktu	:	13.00-selesai
Lokasi	:	Desa Rawajaya

Tabel 2. Data Hasil Wawancara dengan Subjek NB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang smart hafiz?	smart hafiz itu media belajar anak mengenai agama Islam
2	Apa saja si keunggulan dari media smart hafiz?	kurang lebih keunggulannya tuh minim radiasi, gak pake kuota, gak ada iklannya, ada ya kurang lebih 1200an konten edukasi lah, ada jadwal adzannya, terus 90% kontennya tuh berisi konten Islami dan sisanya berisi konten umum
3	Fitur-fitur apa saja yang ada pada smart hafiz?	Isi fitur di smart hafiz ada banyak, salah satunya ada fitur menggambar, bermain piano, lagu lagu, murotal juz 30, doa doa harian, Asmaul husna, kisah nabi, kosa kata, murotal 30 juz, dan masih banyak lagi
4	Fitur apakah yang paling di sukai oleh anak ibu?	Fitur lagu-lagu sama film kisah nabi nabi gitu si dia sukanya
5	Menurut ibu sendiri, apakah media ini layak untuk dijadikan sebagai media bimbingan religius?	Layak karena media ini itu memiliki konten agama yang banyak. Terus juga buat anak jadi mudah buat belajar agama si.
6	Nah dari pernyataan tersebut, dari pandangan ibu sendiri. Apasih yang di maksud dengan bimbingan religius?	Bimbingan religius menurutku itu bimbingan tentang keagamaan, di mana di situ anak-anak dikenalkan dengan agamanya, serta norma-normanya, dikenalkan dengan Tuhan dan aturan yang ada di dalamnya seperti orang Islam melaksanakan sholat, puasa dan

		lain-lain yang berlaku di agamanya
7	Oke, terus menurut ibu sendiri tujuan dari bimbingan religius itu apasih bu?	Tujuannya ya agar bisa lebih mengenal seperti apa sih agamanya lewat media-media yang mudah dipahami anak anak dan pasti menyenangkan ya, karena kan kita terlahir Alhamdulillah menjadi seorang muslim,ya gimana caranya lah kita sebagai orang tua mengenalkan agamanya kepada anak anak, apalagi kaya aku yg masih minim sekali ilmu ilmu agama ya sangat terbantu dengan adanya smart hafiz ini. Sebagai orang tua juga aku bisa ikut belajar
8	Oke, jadi bisa ikut belajar ya bu? Nah kalo menurut ibu. Apakah dengan menggunakan media smart hafiz ini, anak jadi lebih bisa memahami agama atau bagaimana ya bu?	Setelah menggunakan smart hafiz tuh anak jadi mudah paham, karena adanya penjelasan dalam setiap konten yang diputar lho mba, jadi bisa buat belajar anak setiap harinya
9	Terus, apakah media ini bisa di gunakan untuk mencegah adanya sesuatu kaya misal perilaku atau sesuatu yang kurang baik?	Di dalam fitur atau konten yang ada di dalam media in ikan banyak banget y amba pengajaran pengajaran yang bisa buat anak supaya tidak melakukan hal hal yang tidak di inginkan contohnya tuh kaya berbohong, nah ada kan lagu lagu akhlak terpuji disana anak di ajari supaya tidak berbohong, itukan bagian dari pencegahan kan ya mba
10	Nah, dari pengalaman ibu sendiri nih, ada nggak si permasalahan anak yang kaya udah bisa atau sedang ibu Atasi dengan media smart hafiz ini?	Ada mba
11	Boleh di ceritakan?	kemampuan setiap anak past ikan berbeda beda ya mba, ngga semua anak juga kan pasti pinter menghafal, nah dengan smart hafiz karena kontennya bisa di putar utar itu bisa banget ngelatih anak yang punya kendala dalam bidang hafalan supaya mampu menghafal, kaya missal anak saya yang tadinya susah menghafal doa-doa harian sekarang jadi mulai bisa, gitu mba
12	Oke, jadi bisa banget lah ya, mengentaskan permasalahan anak dengan media ini. Oke bu	Kalo menurut ceritaku yang mengalami yaa, anakku kan suka tak kasih dengar doa doa harian gitu, sama lagu lagu

	kalo misal nih, dari perkembangan anak ibu sendiri nih, kegiatan mana nih atau mungkin apa sih sesuatu yang sudah mulai berkembang dari anak setelah menggunakan smart hafiz ini?	Islami, ya sembari di ajarkan sehari hari. Memang lebih cepet hafal nya kaya misal nih doa mau makan udh hafal, doa mau tidur, lagu lagu Islami yg ada di hafiz juga beberapa ada yg hafal terus daya ingat anak kecil itu masih amat sangat bagus. Makanya kenapa dari kecil anak anak lebih baik di perlihatkan dan diperdengarkan dengan hal hal yg baik, karena daya ingat mereka itu sangat bagus, cepet nyantel. Makanya kenapa smart hafiz media edukasi yg menyajikan gambar dan audio salah satunya ya itu tadi karena anak lebih mudah cepat menghafal dengan cara mendengar dan melihat, begitu.
13	Bagaimana smart hafiz dapat mengembangkan diri secara optimal?	Kalo anak anak disajikan melalui hp kan bahayanya banyak yaa. Iya memang lewat hape kita bisa cari tau segala hal, tapi kalo ga diawasi bahaya apalagi kalo udh kecanduan, Makanya Tira menghadirkan media edukasi berupa smart hafiz, Sekarang smart hafiz udh sampe versi 6, yg mana fitur dan kontennya lebih banyak dan beragam, bahkan bukan cuma buat anak bayi, bisa dipake sampe anak kelas 6, Lah jangan kan anak kelas 6, orang tua pun bisa kok belajar lewat smart hafiz, Jadi isinya ga semua tentang agama ,ada konten umum nya juga
14	Apakah SH membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa?	Media smart hafiz memiliki banyak sekali konten yang dapat membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah, dari penggunaan smart hafiz ini anak saya bisa nerapin diri salah satunya kaya berdoa ketika hendak makan, berdoa ketika selese makan, dan hendak pergi selalu berdoa
15	Apakah anak senang menggunakan smart hafiz?	Sangat senang mba, bahkan ketika saya udah mulai pegang media ini, dia selalu ingin menggunakannya
16	Adakah fitur dalam sh yang sulit di pahami oleh anak?	Emmm kalo anakku mungkin belum bisa kaya paham sama huruf huruf

		hijaiyah yaa.
17	Bagaimana cara ibu dalam melakukan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah ada di dalam sh?	Yaa kalo saya si memutar ulang medianya terus saya jelasin dikit dikit sambil ikut belajar lah
18	Apakah dalam bermain dan belajar menggunakan smart hafiz, anak mudah bosan?	Kadang si mba, soalnya anak kecil kan kadang kaya pengin main gitu
19	Jika iya, bagaimana cara untuk mengatasi bosan tersebut?	Kalo aku si ya kalo anak bosen biarin dia suruh ekspor di luar
20	Bagaimana pengelolaan waktu anak dalam penggunaan smart hafiz?	Emm, anak aku kan mudah bosen y amba, kadang kalo misal anak aku udah bosen ya aku ganti fiturnya atau kalo engga ya aku udahin aja main smart hafiznya.
21	Bagaimana dampak setelah penggunaan sh terhadap tingkah laku anak dalam lingkungan bermainnya?	kan di dalam smart hafiz ada berbagai macam jenis konten yang mengajarkan anak supaya menjadi pribadi yang mudah berbagi dengan sesama. Dari konten itu anakku tuh jadi bisa mencontoh seperti itu, ya kaya dia juga jadi gak merebut apa yang jadi miliki orang lain, selalu ngomong tolong kalo lagi butuh apa apa, dan selalu ngucap terima kasih kalo dikasih sesuatu sama orang
22	apakah dengan SH, anak lebih bisa belajar secara mandiri di rumah?	Iya bisa mba, jadi lebih ngrasa aman lah
23	apakah seorang anak bisa lebih ekspresif dalam proses belajar agama melalui smart hafiz?	Iya, kalo nyanyi nyanyi tuh suka banget kaya ngikut ngikutin gitu.
24	Apakah dengan digunakanya sh dapat menjadi Pendidikan tamabahan untuk belajar pada anak?	Iya, karena salah satu fungsi smart hafiz itu ya sebagai media belajar tambahan anak di rumah
25	Apakah dengan sh dapat menggali keterampilan anak dalam belajar agama	Iya, anak aku tuh semenjak menggunakan smart hafiz sudah hafal doa-doa harian kaya doa makan, doa mau tidur terus hafal huruf hijaiyah meskipun kadang masih suka kebalik-balik si
26	Apakah ibu merasa bahwa media ini berkontribusi terhadap perkembangan religius anak?	Iya mba, karena ya dari itu tadi yang udah aku ceritakan. Anak jadi mulai paham dikit dikitlah tentang agama

27	Bagaimana pengalaman ibu setelah menggunakan sh?	Pengalaman saya sangat terbantu ,karena saya sendiri masih sedikit ilmu tentang agama sehingga dengan adanya smart hafiz ini saya sangat terbantu untuk memberikan ilmu kepada anak . Saya pun juga ikut belajar

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK

Tabel 3. Data Wawancara Subjek R

Interviewer	:	Diva Invirinda Ayu Puspita
Subjek/Narasumber	:	Rima
Hari/Tanggal	:	Senin, 11 November 2024
Waktu	:	13.00-selesai
Lokasi	:	Desa Rawajaya

Tabel 4. Data Hasil Wawancara dengan Subjek R

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang smart hafiz?	Smart hafiz itu kayak mainan edukasi anak yang punya banyak fitur atau konten Islami dan umum
2	Apa saja si keunggulan dari media smart hafiz?	kontennya kebanyakan tentang agama, tidak perlu menggunakan kuota, minim radiasi pokoknya banyak deh mba
3	Fitur-fitur apa saja yang ada pada smart hafiz?	Ada bernyanyi,belajar huruf hijaiyah, murratal,cerita, film dan sebagainya
4	Fitur apakah yang paling di sukai oleh anak ibu?	Fitur fim
5	Menurut ibu sendiri, apakah media ini layak untuk dijadikan sebagai media bimbingan religius?	Layak dong mba
6	Nah dari pernyataan tersebut, dari pandangan ibu sendiri. Apasih yang di maksud dengan bimbingan religius?	Bimbingan religius itu kaya sejenis emm kita dikasih tau sama orang, misalnya kan kaya orang tua gitu atau yang paham agama, kaya penyuluhan gitu tentang sebuah materi keagamaan supaya anak itu nantinya bisa menjadi seseorang yang lebih dekat dengan Allah
7	Oke, terus menurut ibu sendiri tujuan dari bimbingan religius itu apasih bu?	Yaa, supaya anak bisa menjadi anak yang dekat dengan Allah terus juga bisa tau agama juga, terus bisa belajar lebih baik di sisi lain kaya punya mainan

		yang sekaligus bisa buat belajar agama lah
8	Oke, jadi bisa ikut belajar ya bu? Nah kalo menurut ibu. Apakah dengan menggunakan media smart hafiz ini, anak jadi lebih bisa memahami agama atau bagaimana ya bu?	Ya kan smart hafiz kan dilengkapi penjelasan y amba, kaya missal anak juga gak mudah bosen gitu sama kontennya, missal tentang wudhu ada videonya jadi anak saya tuh paham, kaya kemarin waktu dia tiba-tiba sholat juga karena liat konten di situ, yak an Perempuan pake mukena jadi dia ambil deh mukenanya
9	Terus, apakah media ini bisa di gunakan untuk mencegah adanya sesuatu kaya misal perilaku atau sesuatu yang kurang baik?	ya kalo misal anak punya ketakutan terhadap sesuatu kitab isa mencarikan anak konten yang menjadikan anak berani untuk melakukan sesuatu mba, itu ada kok di smart hafiz jadi bisa mencegah anak supaya tidak menjadi anak yang penakut
10	Nah, dari pengalaman ibu sendiri nih, ada nggak si permasalahan anak yang kaya udah bisa atau sedang ibu Atasi dengan media smart hafiz ini?	Ada mba
11	Boleh di ceritakan?	Nah, kaya mungkin apa ya mba, anak aku tuh sulit buat kaya belajar kalo Cuma di terangin aja, tapi karena sekarang ada nyanyi nyanyi di smart hafiz itu jadi buat dia lebih mudah buat belajar si mba.
12	Oke, jadi bisa banget lah ya, mengentaskan permasalahan anak dengan media ini. Oke bu kalo misal nih, dari perkembangan anak ibu sendiri nih, kegiatan mana nih atau mungkin apa sih sesuatu yang sudah mulai berkembang dari anak setelah menggunakan smart hafiz ini?	anakku tuh mulai kepo sama tata cara wudhu, terus dia kalo misalkan aku lagi sholat suka ikutan sholat meskipun bacaannya kadang wzwzwz tapi dia ada kok bacaan bacaan yang dia hafal dan itu dia lantangkan dengan keras kalo lagi sholat
13	Bagaimana smart hafiz dapat mengembangkan diri secara optimal?	Dengan menggunakan smart hafiz anak itu jadi nggak takut buat kaya terjerumus sama konten-konten yang nggak jelas gitu lho mba
14	Apakah SH membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa?	iya, media smart hafiz tuh menurut aku ngejadiin anak aku bisa memiliki keinginan buat belajar sholat dan

		mengaji
15	Apakah anak senang menggunakan smart hafiz?	Seneng mba
16	Adakah fitur dalam sh yang sulit di pahami oleh anak?	Anakku bisa menghafal mba, tapi Masih belum bisa murotal si mba, dia masih kesulitan untuk belajar murotal.
17	Bagaimana cara ibu dalam melakukan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah ada di dalam sh?	Ya harus belajar huruf hijaiyah dulu biar bisa bermurattal
18	Apakah dalam bermain dan belajar menggunakan smart hafiz, anak mudah bosan?	Kadang iya
19	Jika iya, bagaimana cara untuk mengatasi bosan tersebut?	Ikut mendampingi atau mengajak teman
20	Bagaimana pengelolaan waktu anak dalam penggunaan smart hafiz?	Kalo misal aku biasanya kan kalo anak lagi main smart hafiz itu aku selalu ndampingin anak aku mba, kalo anak aku dah mulai bosen, akua jak temennya buat main jadi biar dia seneng tapi kalo misal dia gamau main lagi yaudah aku udahin.
21	Bagaimana dampak setelah penggunaan sh terhadap tingkah laku anak dalam lingkungan bermainnya?	baik anak aku tuh sekarang bisa berinteraksi sama temen-temennya, dia juga mau berbagi ya walaupun kadang masi suka rebutan tapi setidaknya dia masih maul ah kalo interaksi sama temen-temennya.
22	apakah dengan Smart hafiz, anak lebih bisa belajar secara mandiri di rumah?	Iya bisa
23	apakah seorang anak bisa lebih ekspresif dalam proses belajar agama melalui smart hafiz?	Iya, anak lebis senang pake smart hafiz
24	Apakah dengan digunakanya sh dapat menjadi Pendidikan tamabahan untuk belajar pada anak?	Iya bisa di pantau juga dari rumah, aman juga
25	Apakah dengan sh dapat menggali keterampilan anak dalam belajar agama	kan di dalem smart hafiz ada tatacara sholat ya, nah itu tuh anakku pernah belajar sholat sendiri tanpa di suruh. Belajar sholat udah lengka pake mukena sama sajadahnya juga, anakku bisa menghafal dan mengaji juga.
26	Apakah ibu merasa bahwa media ini berkontribusi	Iya karena anak bisa belajar agama lebih dalam sejak dini

	terhadap perkembangan religius anak?	
27	Bagaimana pengalaman ibu setelah menggunakan sh?	Sangat membantu banget apalagi tentang Islami ,aku sebagai ibu masih kurang mendalami pelajaran Islami

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK

Tabel 4. Data Wawancara Subjek ES

Interviewer	:	Diva Invirinda Ayu Puspita
Subjek/Narasumber	:	Efi
Hari/Tanggal	:	Selasa, 12 November 2024
Waktu	:	13.00-selesai
Lokasi	:	Desa Rawajaya

Tabel 5. Data Hasil Wawancara dengan Subjek ES

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang smart hafiz?	smart hafiz itu media kaya layar tapi bukan sejenis gadget tapi itu tuh bisa buat belajar anak dengan banyak konten konten Islamnya"
2	Apa saja si keunggulan dari media smart hafiz?	kontennya kebanyakan tentang agama, tidak perlu menggunakan kuota, minim radiasi pokoknya banyak deh mba
3	Fitur-fitur apa saja yang ada pada smart hafiz?	Fiturnya ya? Ada banyak banget si, ada cerita, ada film, terus murotal murotal gitu terus ada nyanyi-nyanyi terus ada belajar hafalan pokoknya ada banyak lah
4	Fitur apakah yang paling di sukai oleh anak ibu?	Fitur cerita cerita
5	Menurut ibu sendiri, apakah media ini layak untuk dijadikan sebagai media bimbingan religius?	Layak si, karena bisa buat anak jadi lebih tau belajar agama lewat sini
6	Nah dari pernyataan tersebut, dari pandangan ibu sendiri. Apasih yang di maksud dengan bimbingan religius?	Apa ya mba, ya kaya bentuk pembelajaran yang diberikan untuk anak supaya di aitu bisa lebih tau tentang agama, kaya lebih mengenal lebih dalam tentang agama gitu lho mb.
7	Oke, terus menurut ibu sendiri tujuan dari bimbingan religius itu apasih bu?	ya dengan nggunain smart hafiz ya anak bisa jadi lebih tau tentang agama, kaya mendapatkan sebuah bimbingan yang mungkin belum sepenuhnya orang tau tapi anak itu sudah belajar banyak jadi

		nanti bisa di kembangin waktu dia besar
8	Oke, jadi bisa ikut belajar ya bu? Nah kalo menurut ibu. Apakah dengan menggunakan media smart hafiz ini, anak jadi lebih bisa memahami agama atau bagaimana ya bu?	Sejauh ini penggunaan smart hafiz itu membantu banget untuk anak anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal mba, kaya anak saya tuh bisa epat menghafal karena adanya fitursmart hafiz yang kaya missal lagi mencoba hafalan surat al Ikhlas nih, itu tuh bisa di ulang-ulang sehingga anak itu akan lebih mudah menghafal, terus ada fitur sambung ayat juga, dimana itu adalah sebuah tantangan untuk anak bisa belajar lebih dalam menghafal
9	Terus, apakah media ini bisa di gunakan untuk mencegah adanya sesuatu kaya misal perilaku atau sesuatu yang kurang baik?	Anakku tuh yah sekarang kalo ada apa-apa pasti dia cerita, jadi setiap ada apapun dia selalu laporan. Konten di smart hafiz tuh mendidik banget, anak tuh jadi tidak takut kalo dia berkata jujur, jadi aku lebih ngrasa tenang si, itu kan bagian dari mencegah terjadinya kebohongan kan ya"
10	Nah, dari pengalaman ibu sendiri nih, ada nggak si permasalahan anak yang kaya udah bisa atau sedang ibu Atasi dengan media smart hafiz ini?	Adaa dong
11	Boleh di ceritakan?	Ghifari tuh tadinya susah banget bedain huruf hijaiyah yang ada titik titik nya gitu lho, nah di smart hafiz kan belajarnya tuh sambil nyanyi-nyanyi terus ada gambarnya jadi dia tuh bisa paham gitu".
12	Oke, jadi bisa banget lah ya, mengentaskan permasalahan anak dengan media ini. Oke bu kalo misal nih, dari perkembangan anak ibu sendiri nih, kegiatan mana nih atau mungkin apa sih sesuatu yang sudah mulai berkembang dari anak setelah menggunakan smart hafiz ini?	Dia kan suka ya dengerin adzan di masjid gitu nah kalo lagi muter smart hafiz, dia juga suka tuh dengerin pas adzan. Itu membantu banget si buat dia belajar adzan
13	Bagaimana smart hafiz dapat mengembangkan diri secara optimal?	kalo menurutku si yah, pake smart hafiz tuh membantu banget buat ngembangin kemampuan diri anak, buat media belajar anak khususnya ya agama si

		yah, terus juga karena keunggulan dari smart hafiz tuh minim radiasi jadi aman banget lah buat anak. dan ya smart hafiz juga ngajarin anak banyak hal si kaya etika, moral kaya misalkan menghormati orang yang lebih tua, ya pokoknya gitu-gitu deh”
14	Apakah smart hafiz membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa?	iya, jadi menurut aku tuh semenjak ghifari tau smart hafiz tuh, aku ngrasa kalo dia jadi tau banyak hal. Dulu aku waktu di tinggal suami pergi kerja sempet takut tuh, soalnya aku takut kalo dia gabisa ngaji atau gimana tapi waktu dia kenal smart hafiz, dia juga jadi gampang buat niruin hal hal baik yang ada di smart hafiz kaya belajar murotal gitu
15	Apakah anak senang menggunakan smart hafiz?	Iya senang
16	Adakah fitur dalam sh yang sulit di pahami oleh anak?	ada beberapa seperti kosa kata yang mana fitur ini memiliki 3 bahasa yaitu Indonesia, arab, dan inggris
17	Bagaimana cara ibu dalam melakukan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah ada di dalam sh?	Menjelaskan ulang, menonton ulang dan kasih penjelasan yang sesuai
18	Apakah dalam bermain dan belajar menggunakan smart hafiz, anak mudah bosan?	Engga si, asalkan dengan porsi yang pas
19	Bagaimana pengelolaan waktu anak dalam penggunaan smart hafiz?	Kalo saya si pake screentime jadi bisa buat anak jadi lebih nyaman si soalnya kalo misal ngedur gitu anak malah bakal cepet bosan
20	bagaimana dampak setelah penggunaan smart hafiz terhadap tingkah laku anak dalam lingkungan bermainnya	iya bener, ghifari tuh bisa interaksi sama anak anak lain, sama orang tua juga dia hormat, terus kalo di kasih tau dia nurut. Kalo ada anak temennya atau bahkan anak yang lebih kecil dari dia, dia punya makanan atau apa, dia suka berbagi. Ghifari juga kalo missal ngrasa temannya melakukan hal kurang baik, dia selalu tanya kalo ini boleh apa engga gitu
21	apakah dengan SH, anak lebih bisa belajar secara mandiri di rumah?	Bisa banget dong

22	apakah seorang anak bisa lebih ekspresif dalam proses belajar agama melalui smart hafiz?	Iya, anak jadi lebih senang dan tidak cepat bosan
23	Apakah dengan digunakanya sh dapat menjadi Pendidikan tamabahan untuk belajar pada anak?	Bener banget, soalnya dari pada dia liat sesuatu yang gak baik mending main smart hafiz aja kan
24	Apakah dengan sh dapat menggali keterampilan anak dalam belajar agama	Ghifari tuh sekarang udah bisa baca huruf hijaiyah, beberapa suratan pendek juga dia udah hafal, doa doa harian kaya doa makan doa mau tidur, asmaul husna juga udah hafal terus dia udah bisa adzan juga sekarang, dia hafal nama nama Nabi juga
25	Apakah ibu merasa bahwa media ini berkontribusi terhadap perkembangan religius anak?	Banget, anak bisa eksplor dan lebih tau banyak hal dari smart hafiz.
26	Bagaimana pengalaman ibu setelah menggunakan sh?	Sangat membantu terutama anak jadi tidak kecanduan HP

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK

Tabel 1. Data Wawancara Subjek AS

Interviewer	:	Diva Invirinda Ayu Puspita
Subjek/Narasumber	:	Ari Setiawati
Hari/Tanggal	:	Rabu, 13 November 2024
Waktu	:	13.00-selesai
Lokasi	:	Desa Rawajaya

Tabel 2. Data Hasil Wawancara dengan Subjek AS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang smart hafiz?	smart hafiz itu sebuah media edukasi pengganti gadget namun lebih aman dari gadget karena layarnya tidak memiliki radiasi yang tidak membahayakan mata dan di dalamnya juga banyak banget konten konten Islam dan konten umumnya juga
2	Apa saja si keunggulan dari media smart hafiz?	keunggulan smart hafiz itu tidak sambung internet atau tidak membutuhkan kuota, minim radiasi, kontennya 90% Islami, tanpa jeda iklan, ada lebih dari 1000 video atau fitur yang ada di smart hafiz
3	Fitur-fitur apa saja yang ada pada smart hafiz?	Fitur yang ada di dalam smart hafiz itu banyak mba, ada mengaji yuk, film, hafiz akademi, ruang mengaji, piano, hafiz menggambar, ada menyanyi juga terus ada kamera, cerita, akhlak terpuji terus ada banyak pokoknya
4	Fitur apakah yang paling di sukai oleh anak ibu?	Anak aku semuanya suka si
5	Menurut ibu sendiri, apakah media ini layak untuk dijadikan sebagai media bimbingan religius?	Layak banget
6	Nah dari pernyataan tersebut, dari pandangan ibu sendiri. Apasih yang di maksud dengan	Bimbingan religius itu menurut saya adalah memperkenalkan anak terhadap agama, maksudnya itu mengenalkan

	bimbingan religius?	syariat-syariat Islam, mengenalkan tentang ketuhanan, tentang cinta al-quran, tentang apah? Nabi, tentang ketauhidan dann lain-lain
7	Oke, terus menurut ibu sendiri tujuan dari bimbingan religius itu apasih bu?	Kalo menurut saya, tujuannya itu membantu anak dalam upaya belajar beragama supaya anak itu bisa tau mengenai kewajiban sebagai seorang muslim, jadi anak itu bisa belajar, nah dengan smart hafiz anak bisa belajar agama dengan konten yang ada
8	Oke, jadi bisa ikut belajar ya bu? Nah kalo menurut ibu. Apakah dengan menggunakan media smart hafiz ini, anak jadi lebih bisa memahami agama atau bagaimana ya bu?	Mba, anakku tuh sekarang pahamanne pol, dia tuh di ajak ngobrol apa aja bisa, dia hafal huruf hijaiyah, dia hafal naman ama nabi, dan dia paham bahkan sampe naman ama planet aja dia udah hafal sekarang. Maksudnya dia tuh belajar di smart hafiz bukan hanya tentang ilmu agamanya tok tapi juga ada ilmu umumnya juga dapet
9	Terus, apakah media ini bisa di gunakan untuk mencegah adanya sesuatu kaya misal perilaku atau sesuatu yang kurang baik?	Ada banget mba, semenjak kenal smart hafiz anakku tuh jadi gak ketergantungan sama hp, di jaman sekarang anak-anak itu kan kebanyakan pada kecanduan sama hp ya mba, tapi kalo anakku engga, di sisi lain menggunakan smart hafiz juga jadi tidak terpengaruh sama konten-konten negate yang ada di gadget.
10	Nah, dari pengalaman ibu sendiri nih, ada nggak si permasalahan anak yang kaya udah bisa atau sedang ibu Atasi dengan media smart hafiz ini?	Ada
11	Boleh di ceritakan?	Sejauh ini penggunaan smart hafiz itu membantu banget untuk anak anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal mba, kaya anak saya tuh bisa cepat menghafal karena adanya fitursmart hafiz yang kaya missal lagi mencoba hafalan surat al Ikhlas nih, itu tuh bisa di ulang-ulang sehingga anak itu akan lebih mudah menghafal, terus ada fitur sambung ayat juga, dimana itu adalah sebuah tantangan untuk anak bisa

		belajar lebih dalam menghafal
12	Oke, jadi bisa banget lah ya, mengentaskan permasalahan anak dengan media ini. Oke bu kalo misal nih, dari perkembangan anak ibu sendiri nih, kegiatan mana nih atau mungkin apa sih sesuatu yang sudah mulai berkembang dari anak setelah menggunakan smart hafiz ini?	Dia itu sekarang seneng banget buat ikut-ikutan apa yang dia tonton, kaya misal dia dengerin sholawat gitu dia ikutan, dia dengerin ngaji ya dia ikut ngaji gitu lho jadi kan seneng banget liat perkembangan dia tuh, terus kalo missal hafalan juga kan pasti orang tua mendampingi dan prosesnya bisa kita ulang-ulang"
13	Bagaimana smart hafiz dapat mengembangkan diri secara optimal?	anak-anak tuh berhak mba punya pembelajaran agama yang baik, punya bimbingan agama yang baik. Kalo misal orang tua kaya saya yang minim banget masalah agama, bisa banget membantu anak dalam setiap apapun pembelajaran agama yang dia ambil. Tapi di sisi lain kita juga sebagai orang tua harus tetap memantau setiap saat kalo missal anak lagi main smart hafiz, ya dengan kata lain supaya dia juga gak salah ngartiin lah
14	Apakah SH membantu anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa?	iya, karena menurutku smart hafiz tuh bisa melatih halafalan suratan anak, terus kan di dalem smart hafiz ada film animasi Islamnya kan di situ tuh anak tuh belajar dari nasehat nasehat dari filem itu" Berdasarkan aspek pribadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa
15	Apakah anak senang menggunakan smart hafiz?	Seneng banget dong, bahkan dia malah lebih senang menggunakan ini di banding hp
16	Adakah fitur dalam smart hafiz yang sulit di pahami oleh anak?	Bukan sulit di pahami si Cuma anak aku ada 1 fitur, eh bukan fitur tapi karakteranak yang kartun namanya umar di aitu punya rambut kriting dan aakku tuh takut banget sama karakternya. Jadi dia jarang puter film yang da karakter itu. Dan mungkin itu si yang aku belum bisa tau gimana caranya dia bisa suka
17	Bagaimana cara ibu dalam melakukan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah ada di dalam sh?	Kalo aku si ya kaya menjelaskan ulang pada anak secara fakta, jadi biar anak tuh gak merasa dibohongi dan sampai dia besar dia akan terus tau bahwa aku

		dulu ngasih Taunya gak boongan.
18	Apakah dalam bermain dan belajar menggunakan smart hafiz, anak mudah bosan?	Engga si, anakku malah suka banget karena aku mengenalkan dia smart hafiz dan buku buku jadi dia suka sampai sekarang.
19	Bagaimana pengelolaan waktu anak dalam penggunaan smart hafiz?	Ya kaya di batasin gitu, kalo aku tuh 10 menit liat smart hafiz nanti abistu dia eksplor kalo ngga y abaca baca buku, dan kalo misal diam au tidur juga biasanya minta dibacakan buku dulu.
20	Bagaimana dampak setelah penggunaan sh terhadap tingkah laku anak dalam lingkungan bermainnya?	eh iya anakku kan dari kecil udah kenalnya sama smart hafiz ya, konten yang ada di dalamnya tuh ada yang tentang berbagi gitu, dia sekarang tuh sama anak anak sebayanya suka berbagi, dia tau gimana cara buat sayang sama temennya, terus kalo ada tamu yang main ke rumah juga dia gak takut, dia suka ngasih tau temennya buat main bareng smart hafiz malahan
21	apakah dengan SH, anak lebih bisa belajar secara mandiri di rumah?	Iya bener banget, anak jadi senang dan gak mudah bosan
22	apakah seorang anak bisa lebih ekspresif dalam proses belajar agama melalui smart hafiz?	Bisa, iya dia lebih bisa ngungkapin apa yang dia rasakan.
23	Apakah dengan digunakanya sh dapat menjadi Pendidikan tamabahan untuk belajar pada anak?	Bener bnget, apalagi kan anakku belum masuk sekolah ya, jadi untuk belajar di fase fase sebelum sekolah tuh bagus banget si.
24	Apakah dengan sh dapat menggali keterampilan anak dalam belajar agama	Anak saya sekarang sudah bisa menghafal mba, beberapa suaratan pendek udah dia hafalkan, bahkan sekarang anak saya sedang dalam proses belajar murotal mba, di smart hafiz sendiri itukan ada fitur murotal nah sekarang anak saya senang dengan konten tersebut dan saya sering sekali menemaninya dalam proses belajar. Bahkan tetangga tetangga saya kadang heran mba kalo anak saya bisa meghafal surat-suratan pendek atau mungkin huruf hijaiyah dimana saat anak anak yang lain belum bisa tapi anak saya sudah bisa
25	Apakah ibu merasa bahwa	Sangat, karena fiturnya aja 90% tentang

	media ini berkontribusi thd perkembangan religius anak?	agama pasti lah sangat berkontribusi pada perkembangan anak.
26	Bagaimana pengalaman ibu setelah menggunakan sh?	Alhamdulillah anak aku jadi bisa mengenal agama sejak dini, bisa lebih berkembang lah dengan baik

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI GAMBAR

Smart hafiz versi 1

Smart hafiz versi 2

Smart hafiz versi 3

Smart hafiz versi 4

Smart hafiz versi 5

Smart hafiz versi 6

Subjek NB mendampingi anak menonton Film

Subjek NB mendampingi anak menggunakan fitur mengaji yuk

Subjek NB mendampingi anak menggunakan fitur menyanyi yuk

Subjek NB mendampingi anak menggunakan fitur mengaji yuk

Subjek NB mendampingi anak menggunakan fitur Akhlak terpuji

Subjek ES mendampingi anak menggunakan fitur menyanyi yuk

Subjek ES mendampingi anak menggunakan fitur mengaji yuk

Subjek ES mendampingi anak menggunakan fitur Akhlak terpuji

Subjek ES mendampingi anak menggunakan fitur Film

Subjek ES mendampingi anak menggunakan fitur Cerita

Subjek AS mendampingi anak menggunakan fitur mengaji yuk

Subjek AS mendampingi anak menggunakan fitur menyanyi yuk

Subjek NB mendampingi anak menggunakan fitur cerita

Subjek AS mendampingi anak menggunakan fitur film

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Diva Invirinda Ayu Puspita
Tempat, Tanggal Lahir	: Cilacap, 10 Maret 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Rawajaya RT 02 RW 03, Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswa
Email	: puspitadiva10@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri Rawajaya 04
2. MTs Salafiyah Bantarsari
3. MA Salafiyah Bantarsari

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Syarbini Hasan Cilacap
2. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

D. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Mitra Remaja 2021/2022